# APLIKASI JURNAL SHIFT KERJA BERBASIS WEB PADA PT. ASDP INDONESIA FERRY CABANG BAKAUHENI

(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

# Oleh

Made Slimacek NPM 17753043



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2020

# APLIKASI JURNAL SHIFT KERJA BERBASIS WEB PADA PT. ASDP INDONESIA FERRY CABANG BAKAUHENI

(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

# Oleh:

# MADE SLIMACEK NPM 17753043

# Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sebutan
Ahli Madya Manajemen Informatika (A.Md)
Pada
Jurusan Ekonomi dan Bisnis



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2020

#### **HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul Tugas Akhir : Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *Web* 

Pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang

Bakauheni

2. Nama Mahasiswa : Made Slimacek

3. Nomor Pokok Mahasiswa : 17753043

4. Program Studi : Manajemen Informatika

5. Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Kurniawan Saputra, S.Kom., M.Kom. NIP. 19731124 200501 1 001 Dr. Henry Kurniawan, S.Si., M.Stat NIP. 19750122 200212 1 001

Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis,

Imam Asrowardi, S.Kom., M.Kom., IPM. NIP 198002062005011002

Tanggal Ujian:

# APLIKASI JURNAL SHIFT KERJA BERBASIS WEB PADA PT. ASDP INDONESIA FERRY CABANG BAKAUHENI

#### Oleh

#### Made Slimacek

#### RINGKASAN

Proses pencatatan absensi dan pencatatan form kegiatan karyawan outsourcing pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni masih menggunakan metode manual (datang ke lobi kantor mengisi absen pada buku jurnal yang disediakan operator dan mendapatkan formulir kegiatan yang nantinya di isi dan diserahkan kembali setelah menjalankan shift). Analisa yang didapat, sistem ini dinilai kurang efektif menyebabkan proses rekap data guna kepentingan pencatatan atau pembukuan bagian administrasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni kepada kepala cabang sering terjadi formulir tersebut hilang ataupun kurang dari jumlah yang seharusnya, hal ini sangat menunda proses pencatatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu RAD (Rapid Application Development). Tujuan dilakukannya penelitian untuk mempermudah administrasi dalam melakukan penjadwalan shift, mempermudah operator karena hanya menyediakan layanan scan absensi dan memberikan kode kehadiran yang nantinya digunakan karyawan untuk mengisi formulir jurnal kegiatan dengan mengakses aplikasi, juga memudahkan kepala cabang mendapatkan informasi laporan ketika melakukan akses aplikasi.

#### RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 28 Desember 1998 dari pasangan Bapak Ketut Selat dan Ibu Ketut Sinarwati, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung, lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sejahtera Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Mei Bandar Lampung mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan lulus pada tahun 2017. Sekaligus ditahun tersebut penulis diterima masuk dan sedang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Lampung Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Informatika. Banyak pengalaman yang didapat selama menjalani Pendidikan saat ini, terutama pengalaman berorganisasi, Pengalaman organisasi terakhir penulis selama berada di Politeknik Negeri Lampung adalah KMHIPO (Komunitas Mahasiswa Hindu Polinela) dan HMJ EKBIS (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis). Dilain pengalaman berorganisasi, penulis juga sering ikut turun membantu HUMAS POLINELA jika ada kegiatan kampus yang harus di dokumentasikan. Penulis beranggapan bahwa pengalaman sebelumnya ini adalah merupakan suatu kegiatan yang penting untuk mendapatkan relasi, ilmu baru, pengalaman yang tidak didapat sebelumnya serta untuk menggali potensi dalam diri.

# **PERSEMBAHAN**

# Tugas Akhir ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya

Ketika dunia menutup pintunya pada saya Bapak dan Ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya Mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.

# Kakak Perempuan

Terimakasih karena selalu support dan mendoakan adikmu ini Semoga sukses untuk kakak perempuanku.

# **MOTTO**

Everybody wants happiness. Nobody wants pain but you can't have a rainbow without a little rain.
-Ansel Elgort's

"keep your friends close and your enemies closer"

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *Web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni" tepat pada waktunya.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan berbagai pihak, untuk itu penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Imam Asrowardi, S.Kom., M.Kom., IPM. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung.
- Ibu Agiska Ria Supriyatna, S.Si., M.Ti. selaku Ketua Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Lampung yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 3. Bapak Kurniawan Saputra, S.Kom, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing PKL dan Dosen Pembimbing I Tugas Akhir. Terimakasih atas ilmu, bimbingan, motivasi dan saran yang telah diberikan selama kuliah dan penyusunan Tugas Akhir ini.
- Bapak Dr. Henry Kurniawan, S.Si., M.Stat selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, motivasi dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir.
- Bapak Dwirgo Sahlinal, S.T., M.Eng selaku Dosen Penguji I yang memberikan saran dalam penyusunan Tugas Akhir.

ix

6. Ibu Dewi kania Widyawati, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Penguji II yang

memberikan saran dalam penyusunan Tugas Akhir.

7. Seluruh Dosen dan Teknisi Program Studi Manajemen Informatika yang

telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan.

8. Teman-teman Angkatan 17 Program Studi Manajemen Informatika yang

sudah banyak membantu dan saling berbagai ilmu bersama.

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih

memiliki banyak kekurangan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang

membangun. Demikian Laporan Tugas Akhir ini disusun semoga dapat bermanfaat

bagi pembaca.

Bandar Lampung, Desember 2020

Penulis

# **DAFTAR ISI**

	Halamar
KA	TA PENGANTARvii
DA	FTAR ISI
DA	FTAR TABELxiii
DA	FTAR GAMBARxiv
I.	PENDAHULUAN
	1.1 Latar Belakang
	1.2 Tujuan
	1.3 Kerangka Pemikiran
	1.4 Kontribusi
II.	TINJAUAN PUSTAKA
	2.1 Aplikasi
	2.2 Website
	2.3 <i>PHP</i>
	2.5 Bootstrap
	2.6 Framework
	2.7 CodeIgniter
	2.8 MySQL
	2.9 Web Browser
	2.10 XAMPP
	2.11 Desain Sistem
	2.11.1 UML (Unified Modeling Language)
	2 11 2 Flowchart 16

	2.11.3 Mapping Chart	17
	2.12 Blackbox Testing	19
	2.13 Metode Pengembangan Sistem	20
	2.14 PIECES	21
	2.15 Penelitian Terkait	21
III.	METODE PELAKSANAAN	23
	3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	23
	3.2 Alat dan Bahan	23
	3.2.1 Alat	23
	3.2.1 Bahan	23
	3.3 Metode Pengembangan Sistem	24
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
	4.1 Gambaran Umum Perusahaan	26
	4.1.1 Sejarah Singkat	26
	4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	27
	4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	27
	4.2 Hasil dan Pembahasan	28
	4.2.1 Mapping Chart Sistem yang berjalan	28
	4.2.2 Mapping Chart Sistem yang diusulkan	30
	4.3 User Design	34
	4.3.1 Rancangan Use Case Diagram	34
	4.3.2 Rancangan Sequence Diagram	36
	4.3.3 Rancangan Activity Diagram	38
	4.3.4 Rancangan Class Diagram	39

	4.3.5 Rancangan <i>Database</i>	. 41
	4.3.6 Rancangan Flowchart Program	. 44
	4.3.7 Rancangan Interface	. 69
	4.4 Construction	. 76
	4.4.1 Kode Program	. 76
	4.4.2 Tampilan Program	. 85
	4.5 Cutover	. 91
	4.5.1 Penguji Web	. 91
	4.5.2 Hal-hal yang diuji	. 92
	4.5.3 Hasil Pengujian	. 92
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	. 93
	5.1 Kesimpulan	. 93
	5.2 Saran	. 93
DA	AFTAR PUSTAKA	. 94
LA	MPIRAN	. 96
	Lampiran 1. Hasil Wawancara	. 97
	Lampiran 2. Hasil Pengujian	. 99

# **DAFTAR TABEL**

Halaman
Tabel 1. Simbol-simbol pada <i>Use Case Diagram</i>
Tabel 2. Simbol-simbol pada <i>Class Diagram</i>
Tabel 3. Simbol-simbol pada Sequence Diagram
Tabel 4. Simbol-simbol pada Activity Diagram
Tabel 5. Simbol-simbol pada <i>Flowchart</i>
Tabel 6. Simbol-simbol pada Mapping Chart
Tabel 7. Alat dan bahan
Tabel 8. Rancangan <i>Database</i> tabel karyawan
Tabel 9. Rancangan <i>Database</i> tabel regu
Tabel 10. Rancangan <i>Database</i> tabel jadwal
Tabel 11. Rancangan <i>Database</i> tabel regu jadwal
Tabel 12. Rancangan <i>Database</i> tabel <i>users</i>
Tabel 13. Rancangan <i>Database</i> tabel form_kegiatan
Tabel 14. Rancangan <i>Database</i> tabel log presensi
Tabel 15. Rancangan Database tabel user_token

# **DAFTAR GAMBAR**

Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni 28
Gambar 3. Mapping Chart sistem yang berjalan (manual)
Gambar 4. <i>Mapping Chart</i> sistem yang diusulkan
Gambar 5. Rancangan <i>Use Case Diagram</i>
Gambar 6. Sequence diagram proses absensi
Gambar 7. Sequence diagram proses jurnal form kegiatan karyawan
Gambar 8. Sequence diagram proses laporan
Gambar 9. Activity diagram jurnal shift kerja
Gambar 10. Class diagram jurnal shift kerja
Gambar 11. Flowchart program halaman awal
Gambar 12. Flowchart program halaman login
Gambar 13. Flowchart program halaman admin
Gambar 14. Flowchart user
Gambar 15. Flowchart program master data
Gambar 16. Flowchart program master data karyawan
Gambar 17. Flowchart program master data regu/ shift
Gambar 18. Flowchart program master data jadwal
Gambar 19. Flowchart program master data regu jadwal
Gambar 20. Flowchart program list karyawan pada submenu regu jadwal 53
Gambar 21. Flowchart program absensi QR

Gambar 22. Flowchart program rekap	55
Gambar 23. Flowchart rekap absensi	55
Gambar 24. Flowchart rekap formulir kegiatan	56
Gambar 25. Flowchart program halaman operator	57
Gambar 26. Flowchart master data pada user level Operator	58
Gambar 27. Flowchart list karyawan	59
Gambar 28. Flowchart program absensi QR user level Operator	60
Gambar 29. Flowchart program rekap user level Operator	61
Gambar 30. Flowchart rekap absensi user level Operator	61
Gambar 31. Flowchart rekap formulir kegiatan user level Operator	62
Gambar 32. Flowchart program halaman kepala cabang	63
Gambar 33. Flowchart program rekap	64
Gambar 34. <i>Flowchart</i> rekap absensi	65
Gambar 35. Flowchart rekap formulir kegiatan	65
Gambar 36. Flowchart program halaman karyawan	66
Gambar 37. <i>Flowchart</i> program halaman isi formulir jurnal kegiatan kerja	67
Gambar 38. Flowchart program halaman forgot password	68
Gambar 39. <i>Interface</i> halaman <i>login</i> aplikasi	69
Gambar 40. Interface halaman forgot password	70
Gambar 41. <i>Interface</i> halaman <i>master</i> data karyawan	71
Gambar 42. Interface halaman data jadwal	71
Gambar 43. Interface halaman data regu jadwal	72
Gambar 44. Interface halaman absensi QR	73
Gambar 45. Rancangan <i>interface</i> halaman <i>form</i> kegiatan	74

Gambar 46. Rancangan <i>interface</i> halaman <i>form</i> isi kegiatan	74
Gambar 47. <i>Interface</i> halaman rekap absensi	75
Gambar 48. <i>Interface</i> halaman rekap dan laporan kegiatan karyawan	76
Gambar 49. Tampilan <i>login</i>	86
Gambar 50. Tampilan halaman forgot password	86
Gambar 51. Halaman <i>form</i> kegiatan karyawan	87
Gambar 52. Tampilan halaman absensi QR karyawan	88
Gambar 53. Tampilan keterangan absen masuk	88
Gambar 54. Tampilan keterangan belum waktunya absen pulang	89
Gambar 55. Tampilan keterangan waktunya absen pulang	89
Gambar 57. Halaman tabel laporan absensi	89
Gambar 58. Laporan absensi bentuk PDF	90
Gambar 59. Halaman tabel laporan jurnal kegiatan karyawan	90
Gambar 60. Laporan jurnal kegiatan bentuk PDF	91

#### I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jurnal atau buku harian adalah formulir khusus digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal kedalam jumlah yang harus di debit dan di kredit (Novita, 2018). Jurnal berasal dari bahasa Perancis (*jour*) artinya adalah hari, bentuk jurnal dibedakan menjadi dua yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Menurut (Nuraida, 2013) jurnal umum adalah tempat untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan tanpa terkecuali, sedangkan jurnal khusus adalah tempat untuk mencatat beberapa jenis transaksi tertentu yang berkaitan dengan jurnal khusus tersebut. Pencatatan atau kegiatan pembukuan tidak hanya dilakukan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan saja, pencatatan juga dapat dilakukan untuk mencatat suatu perilaku, kehadiran, kinerja, dan pola waktu kerja (*shift* kerja) karyawan. Pola waktu kerja (*shift* kerja) tersebut sangat penting untuk dicatat, terutama pada perusahaan yang menggunakan sistem kerja *shift* dengan pembagian waktu tertentu, dengan begitu karyawan akan mudah terkontrol oleh pemangku kepentingan (Kepala atau Manajer perusahaan).

Shift kerja menurut (Suma'mur, 2009) mendefinisikan bahwa pola waktu kerja yang diberikan tenaga kerja untuk menjalankan aktivitas tertentu oleh suatu perusahaan dan biasanya dibagi antara kerja pagi, sore dan malam hari. Sistem kerja shift dilakukan untuk menjamin kegiatan produksi dan pelayanan di perusahaan yang dilakukan secara maksimal dan optimal (Auliya & Wikansari, 2017). Pentingnya pencatatan sistem kerja shift dilakukan agar pimpinan perusahaan dapat memantau masalah yang terjadi di lapangan atau karyawan tersebut sendiri yang

tidak bekerja dengan optimal sehingga pimpinan perusahaan mendapatkan solusi atas permasalahan yang ada, namun pencatatan juga harus dilakukan secara efektif dan efisien (tepat, cepat, sesuai target).

PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni sendiri menerapkan sistem kerja shift untuk karyawan outsourcing dengan pembagian waktu shift kerja yaitu, shift I (pagi), shift II (sore) dan shift III (malam) dengan pembagian 3 regu yang berisi 1 regu 3 sampai 4 orang. Waktu kerja pada setiap regu adalah 8 jam kerja, mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 (shift I), pukul 16.00 sampai dengan pukul 24.00 (shift II) dan pukul 00.00 sampai dengan pukul 08.00 (shift III) dan setiap regu yang telah menjalankan shift memiliki waktu istirahat 16 jam dan rotasi baik regu maupun shift karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni dilakukan satu bulan sekali. Absensi karyawan outsourcing dilakukan setiap karyawan yang akan bertukar shift dengan mengisi buku jurnal shift yang berada dilobi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni dan setiap orang yang telah melakukan absensi mendapatkan formulir jurnal kegiatan yang harus di isi setiap menjalankan shift, dan nantinya diarsipkan oleh administrasi dan dilaporkan kepada kepala cabang.

Kegiatan pencatatan absensi maupun pertukaran *shift* kerja yang dilakukan karyawan *outsourcing* PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni dengan pengisian buku jurnal serta pengisian formulir kegiatan kerja saat menjalankan *shift* dirasa kurang efektif yang menyebabkan tertundanya laporan kepada kepala cabang, sehingga dibuatlah aplikasi yang menangani permasalahan tersebut yaitu Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *Web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni yang didalamnya terdapat fitur absensi karyawan, pembagian *shift*,

verifikasi jadwal (jadwal yang sebenarnya), pendataan atau laporan kehadiran absensi, penanganan apabila berhalangan hadir dan jurnal kegiatan bulanan untuk kepala cabang.

Aplikasi berbasis web menurut (Ferdiansyah, 2018) merupakan suatu sistem informasi yang mendayagunakan teknologi web dan jaringan internet untuk menyediakan layanan informasi. Dengan sistem yang terkomputerisasi berbasis web diharapkan untuk dapat mengakses aplikasi tersebut yang lebih baik kepada pemangku kepentingan (administrasi, karyawan dan kepala cabang) dan menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang sebelumnya.

# 1.2 Tujuan

Tujuan dibuatnya Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *Web* pada PT.

ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni ini daintaranya:

- Membuat aplikasi jurnal untuk memudahkan perusahaan dalam proses absensi, pertukaran shift dan pengisian jurnal kegiatan oleh karyawan outsourcing.
- 2. Mempermudah verifikasi jadwal dan pendataan kedalam bentuk laporan yang diberikan kepada pimpinan perusahaan (kepala cabang).
- 3. Mempermudah merekap kegiatan *shift* kerja (informasi kehadiran *shift* dan formulir hasil kegiatan *shift*) pada setiap bulannya.

# 1.3 Kerangka Pemikiran

Analisa masalah yang muncul pada proses *shift* kerja PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni yaitu perubahan *shift* dan pengisian formulir jurnal kegiatan yang kurang efektif menyebabkan proses rekap data guna kepentingan pencatatatan atau pembukuan bagian administrasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni kepada kepala cabang sering terjadi formulir tersebut hilang ataupun kurang dari jumlah yang seharusnya dan formulir tersebut tidak tahu milik siapa yang mengakibatkan karyawan saling menyalahkan karyawan lainnya, hal ini sangat menunda proses pencatatan.

PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni membutuhkan sebuah aplikasi jurnal atau pencatatan yang efektif untuk menangani masalah tersebut. "Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *Web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni" dapat berfungsi untuk melakukan absensi karyawan *outsourcing*, pembagian *shift*, verifikasi jadwal *shift*, perekapan formulir jurnal kegiatan kerja yang dapat diakses oleh pihak perusahaan.

Metode yang digunakan dalam pengembangan "Aplikasi Jurnal Shift Kerja Berbasis Web pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni" yaitu metode RAD (Rapid Application Development). RAD menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) pengguna dan selanjutnya disingkirkan. Dalam pengembangan sistem informasi normal, memerlukan waktu minimal 180 hari, namun dengan menggunakan metode RAD, sistem dapat diselesaikan dalam waktu

30-90 hari (Wahyuningrum & Januarita, 2014). Bagan kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.

#### Permasalahan

Pencatatan absensi dan kegiatan kerja serta verifikasi jadwal *shift* yang dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni tidak efektif. Metode pieces digunakan dalam menganalisis permasalahan tersebut, diantaranya:

1. Performance : Proses absensi tidak secara terkomputerisasi

2. Information : Data proses absensi dan form kegiatan tidak terekam oleh

sistem secara otomatis.

3. *Enonomic* : Biaya mengeluarkan kertas sangat memakan anggaran

setiap bulannya

4. *Control* : Kontrol kinerja karyawan yang melakukan absensi saat ini

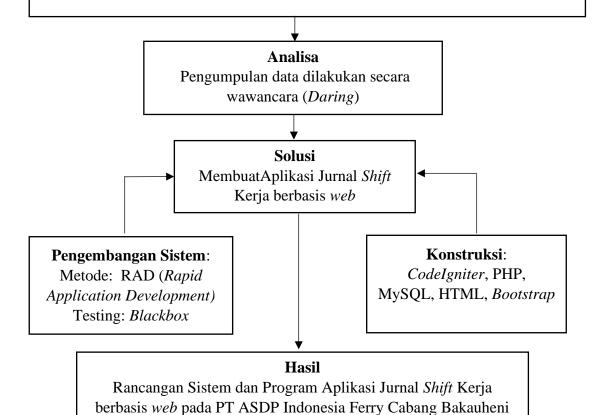
mengalami kesulitan

5. Effeciency : Memakan waktu yang lama ketika rekap sudah menumpuk

dan sering terjadi hilangnya form kegiatan

6. Service : Sulit dalam melakukan pencatatan absen maupun kegiata

karyawan karena proses tersebut berjalan kurang baik



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

# 1.4 Kontribusi

Kontribusi yang diharapkan dari pembuatan Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni ini adalah:

- 1. Karyawan *outsourcing*, administrasi dan kepala cabang memperoleh efisiensi dari pencatatan kehadiran dan perilaku kegiatan kerja perusahaan.
- 2. Akses informasi absensi, data pembagian *shift*, dan verifikasi jadwal *shift* kerja.
- 3. Administrasi dan Kepala Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni mendapatkan akses rekap absensi dan kegiatan yang sudah di *filter* di aplikasi.

#### II. TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Aplikasi

Pengertian aplikasi menurut (Wanda & Masudi, 2013) berasal dari kata application yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dirancang untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu (Nurcahyono, 2012).

Menurut (Ardeanto, 2019) secara istilah, aplikasi komputer adalah suatu sub kelas perangkat lunak komputer yang menggunakan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pemakai. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah program pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media.

# 2.2 Website

Website atau situs web adalah sebuah halaman berisikan suatu informasi tertentu yang diakses oleh orang-orang melalui jaringan internet. Situs web dapat diakses dari seluruh pelosok dunia oleh siapapun selama terkoneksi dengan internet. Website dapat berisikan berbagai macam informasi dalam bentuk teks, data, gambar, animasi, suara, dan video (Putra, 2017).

Pengertian *website* oleh (Insan, 2018) merupakan kumpulan halaman *web* beserta dokumen pendukungnya seperti gambar, *video*, *audio*, dan dokumen *digital* lainnya yang tersimpan pada sebuah *web server* yang dapat diakses melaui *internet*.

#### 2.3 PHP

PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web (Supono & Putratama, 2016).

Menurut (Arief, 2011) PHP merupakan bahasa *Server Side-Scripting* yang ada dalam HTML (*Hypertext Markup Language*) berfungsi menciptakan laman *web* yang dinamis. *Syntak* dan perintah PHP akan dijalankan disisi *server*, dan kemudian akan dikirim ke *browser* dengan format HTML.

#### 2.4 CSS dan Javascript

Cascading Style Sheets (CSS) adalah salah satu bahasa pemrograman desain web (style sheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan bahasa penanda (markup language) (Ginting, 2013).

Sedangkan menurut (Digdo, 2015) *JavaScript* diperkenalkan pertama kali oleh *Netscape* pada tahun 1995. Pada awalnya bahasa ini dinamakan "*LiveScript*" yang berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk *browser Netscape Navigator* 2. *JavaScript* adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML, sepanjang sejarah *internet* bahasa ini adalah bahasa skrip pertama untuk *web*.

#### 2.5 Bootstrap

Bootstrap adalah framework fun-end yang intuitif dan powerfull dan berguna untuk pengembangan aplikasi web agar tidak menghabiskan banyak waktu, mudah dan lebih efisien. Bootstrap berisi kumpulan tools yang gratis untuk membuat layout web yang lebih flexible dan responsive dalam penggunaannya (Enterprise, 2016).

Menurut (Sanjaya & Hesinto, 2018) bootstrap adalah sebuah framework yang dibuat dengan menggunakan bahasa dari HTML dan CSS, namun juga menyediakan efek javascript yang dibangun dengan menggunakan jquery. Bootstrap telah menyediakan kumpulan komponen class interface dasar yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan tampilan yang menarik, bersih dan ringan.

#### 2.6 Framework

Menurut (Andresta, 2008) Framework disebut sebagai kerangka kerja yang berfungsi sebagai penanganan berbagai masalah dalam pemrograman dan sangat membantu programmer dalam membuat dan mengembangkan software atau aplikasi agar lebih rapih dan terstuktur, mempermudah programmer dalam mengerjakan programnya, dan memiliki fungsi dasar untuk pengembangan software. Framework adalah kumpulan intruksi-intruksi yang dikumpulkan dalam class dan function-function dengan fungsi masing-masing untuk memudahkan developer dalam memanggilnya tanpa harus menuliskan syntax program yang sama berulang-ulang serta dapat menghemat waktu (Destiningrum & Adrian, 2017).

# 2.7 CodeIgniter

CodeIgniter adalah sebuah web application network yang bersifat open source yang artinya aplikasi tidak berbayar (free) dan dapat memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web (Sidik, 2012). Framework PHP digunakan untuk membuat web dinamis pada codeigniter menggunakan model, view dan controller (MVC). Menurut (Sommerville, 2017) banyak developer yang menggunakan codeigniter karena memiliki syntak yang mudah atau terstuktur. Kemudian codeigniter juga menyediakan fasilitas helper (bantuan) dan library (kumpulan kode pustaka) yang sangat membantu dalam pengerjaan aplikasi atau software.

# 2.8 *MySQL*

Menurut (Buana, 2014) *MySQL* merupakan *database server* yang paling sering digunakan dalam pemrograman PHP. *MySQL* digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*. *MySQL* atau dibaca "*My Sekuel*" adalah RDBMS (*Relational Database Management System*) yang fungsinya untuk menjalankan dan menyimpan fungsi informasi pengolahan data (Nugroho, 2014).

#### 2.9 Web Browser

Web browser merupakan perangkat lunak yang menampilkan halaman web yang diperlukan untuk menguji hasil pembuatan dokumen (Rozi & Community, 2016). Menurut (Hastanti, Purnama & Wardati, 2015) pengertian web browser adalah sebuah perangkat lunak atau software yang berfungsi untuk

menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh server web. Web browser dikenal juga dengan istilah peselancar, program web browser yang cukup populer saat ini adalah Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari.

#### **2.10 XAMPP**

(Priyanti & Iriani, 2013) menjelaskan bahwa XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP merupakan kumpulan software yang membungkus Apache HTTP Server, MySQL, PHP, dan, Perl yang berbasis open source yang dikembangkan oleh komunitas open source. XAMPP juga disebut dengan cross platform (software multi OS) yang fungsi utamanya yaitu mempermudah dalam pembuatan web (Bunafit, 2018).

#### 2.11 Desain Sistem

Desain sistem yang telah dirancang pada saat analisis sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada, sehingga sistem yang telah dibuat bisa diterapkan pada penggunaan teknologi komputerisasi (Mulyani, 2017).

#### 2.11.1 UML (Unified Modeling Language)

UML menurut (Gushelmi & Kamda, 2012) merupakan suatu gabungan bahasa pemodelan yang dikembangkan untuk pengembangan suatu sistem yang berorientasi objek. Hal ini karena UML telah mempersiapkan bahasa pemodelan yang memudahkan pengembang untuk dapat membuat cetak biru yang mudah dipahami. Pada proses perancangan yang menggunakan UML, untuk menggunakan UML terdapat beberapa diagram yang dibutuhkan.

(Aidah & Supriati, 2018) menyebutkan bahwa UML menyediakan 9 (Sembilan) jenis diagram, yang lain menyebutkan 8 (delapan), karena ada beberapa diagram yang di gabung, misalnya diagram komunikasi, diagram urutan dan diagram pewaktuan menjadi diagram interaksi, namun demikian model-model itu dapat dikelompokan bedasarkan sifatnya yaitu jenis statis atau dinamis.

Dalam sebuah diagram terdapat beberapa simbol yang digunakan, berikut ini merupakan beberapa diagram yang terdapat pada UML.

# a. Use Case Diagram

Use Case Diargam bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan use-case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna (Cahyodi & Arifin, 2017). Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat . Simbol-simbol dari use case diagram diterangkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Simbol-simbol pada Use Case Diagram

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
<u>Q</u>	Actor	Simbol proses, orang atau sebuah sistem yang berinteraksi dengan sistem informasi.
<b>←</b>	Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
	Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditambilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> .
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.

Sumber: (Hendini, 2016)

# b. Class Diagram

(Urva & Siregar, 2015) *Class diagram* merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. *Class diagram* juga menunjukkan atributatribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan *constraint* yang

berhubungan dengan objek yang dikoneksikan. Berikut adalah simbolsimbol dari *class diagram* pada Tabel 2.

Tabel 2. Simbol-simbol pada Class Diagram

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
	Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
$\longrightarrow$	Directed  Association	Relasi antarkelas yang memiliki arti kelas satu digunakan oleh kelas yang lain

Sumber: (Urva & Siregar, 2015)

#### c. Sequence Diagram

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan massage yang dikirimkan dan diterima antar objek (Aprianti & Maliha, 2016). Menurut (Syukron & Hasan, 2015) Diagram sequence merupakan salah satu diagram Interaction yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan; message (pesan) apa yang dikirim dan kapan pelaksanaannya. Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Berikut ini adalah simbol-simbol yang terdapat pada sequence diagram, simbol ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Simbol-simbol pada Sequence Diagram

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
<u>Q</u>	Actor	Simbol proses, orang atau sebuah sistem yang berinteraksi dengan sistem informasi.
	Lifeline	Merupakan suatu simbol yang menyatakan sebuah aktivitas.
Control	Control	Element mengatur aliran dari informasi untuk sebuah skenario. Objek ini umumnya mengatur perilaku dan perilaku bisnis.
Entity	Entity	Elemen yang bertanggung jawab menyimpan data atau informasi. Berupa beans atau model <i>object</i> .
	Activation	Suatu titik dimana sebuah objek mulai berpartisipasi di dalam sebuah sequence yang menunjukkan kapan sebuah objek mengirim atau menerima objek.

Sumber: (Urva & Siregar, 2015)

# d. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis (Urva & Siregar, 2015). Menurut (Kusniyati & Pangondian Sitanggang, 2016) Activity diagram merupakan

teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. *Activity diagram* mempunyai peran seperti halnya *flowchart*, akan tetapi perbedaannya dengan *flowchart* adalah *activity diagram* bisa mendukung perilaku paralel sedangkan *flowchart* tidak. Berikut adalah penjelasan terkait simbol-simbol yang ada pada *activity diagram*:

Tabel 4. Simbol-simbol pada Activity Diagram

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
•	Initial Node	Bagaimana Objek dibentuk atau dimulai.
•	Activity Final Node	Bagaimana Objek dibentuk dan dihancurkan.
	Decision	Suatu kondisi yang lebih dari satu kondisi
Activity1	Activity	Proses dari sistem yang dimulai dengan kata kerja.

Sumber: (Hendini, 2016)

#### 2.11.2 Flowchart

Flowchart merupakan bagan (chart) yang menunjukan alir atau arus (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Flowchart (bagan alir) merupakan gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut (Solikin, 2018). Simbol Flowchart dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Simbol-simbol pada Flowchart

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
	Teriminal	Untuk menggambarkan awal dan akhir dari proses program.
	Input / output	Untuk menggambarkan proses input dan output data
	Proses	Untuk menggambarkan proses yang dilakukan.
	Decision	Untuk menggambarkan suatu pilihan yang menghasilkan kondisi serta meminta jawaban ya/ tidak.
	Call (Memanggil sub program)	Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program) / prosedur
$\downarrow\uparrow \Longrightarrow$	Flow Direction	Untuk menggambarkan aliran arus suatu proses.

Sumber: (Sitorus, 2015).

# 2.11.3 Mapping Chart

(Silvana dkk., 2015) menjelaskan bahwa *Mapping Chart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. *Flowmap* efektif digunakan untuk menggambarkan proses maupun prosedur dalam sebuah organisasi.

Mapping Chart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Mapping Chart efektif digunakan untuk menggambarkan proses maupun prosedur dalam sebuah organisasi. Mapping Chart digunakan untuk menggambarkan urutan prosedur/proses kerja dalam pembuatan sistem (Widarma & Rahayu, 2017). Simbol mapping chart dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 6. Simbol-simbol pada Mapping Chart

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
	Dokumen.	Simbol yang menyatakan input
		berasal dari dokumen dalam
		bentuk kertas ataupun output
		dicetak di kertas.
(	Data Storage	Simbol penyimpanan digunakan
		untuk menyimpan data hasil
		inputan.
	Input /Output	Menyatakan proses input dan
		output tanpa tergantug dengan
		jenis peralatannya.
<b>—</b>	Data Flow	Simbol ini digunakan untuk
		menggambarkan aliran data yang
		berjalan.
	Process	Menyatakan suatu tindakan
		(proses) yang dilakukan oleh
		komputer.

Tabel 6. (Lanjutan)

SIMBOL	NAMA	Deskripsi
$\frac{1}{2}$	Decision Node	Simbol Keputusan, ya atau tidak dalam proses pengolahan data.
	Manual Operation	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.
	Terminator	Simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan.

Sumber: (Liksha, 2018).

# 2.12 Blackbox Testing

Black Box Testing merupakan suatu pengujian yang hanya dilakukan pada kebutuhan fungsional sistemnya atau nama lainnya yaitu pengujian behavior (perilaku), yaitu pengujian yang didapat dari serangkaian suatu kondisi input dengan keseluruhan yang bisa menjalankan seluruh persyaratan fungsional kepada suatu program (Nurcahyono, 2012).

Menurut (Destiningrum & Adrian, 2017) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa pengujian kotak hitam (*black-box testing*) dirancang untuk memvalidasi persyaratan fungsional tanpa perlu mengetahui kerja *internal* dari sebuah program. Teknik pengujian *black box testing* berfokus pada informasi dari perangkat lunak, menghasilkan *test case* dengan cara mempartisi masukan dan keluaran dari sebuah program dengan cara mencakup pengujian yang menyeluruh.

# 2.13 Metode Pengembangan Sistem

Rapid Application Development (RAD) merupakan suatu metode pengembangan software yang diperkirakan untuk digunakan sebagai pembuatan Aplikasi Jurnal Shift Kerja berbasis web pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni. Menurut (Wahyuningrum & Januarita, 2014) RAD menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) pengguna dan selanjutnya disingkirkan. Metode RAD memiliki beberapa tahapan, yaitu:

# 1. Requirement planning (rancangan kebutuhan)

*User* dan *analyst* melakukan identifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi yang ada untuk mencapai tujuan yang direncanakan, ini penting dalam keterlibatan *user* dan *analyst*.

#### 2. Proses desain sistem (Design System)

Dalam tahapan ini keaktifan *user* sangat diperlukan untuk menentukan tujuan karena jika pada proses desain dan perbaikan apabila masih ada yang tidak sesuai dengan kesepakatan *user* dan *analyst* maka tujuan tidak akan tercapai. *User* bisa langsung memberi komentar jika ada yang tidak sesuai pada desain, perancangan sitem ada pada dokumentasi yang telah dibuat sebelumnya sesuai kebutuhan *user*. *Output* yang dihasilkan pada tahapan ini merupakan spesifikasi *software* meliputi sistem organisasi secara umum, stuktur data dan yang lainnya.

# 3. Contruction

Hasil dari tahapan desain sistem, selanjutnya dituangkan ke dalam bahasa

pemrograman untuk dibuat aplikasi.

#### 4. Cutover

Tahapan terakhir dari metode RAD yaitu *cutover* atau tahap pengujian. Aplikasi telah dibuat selanjutnya dilakukan pengujian terhadap program tersebut menggunakan metode Black Box Testing untuk menentukan kesalahan dan kekurangan sistem kemudian diperbaiki hingga dapat digunakan oleh pengguna aplikasi.

#### **2.14 PIECES**

Menurut (Suyono dkk., 2016) Metode *PIECES* digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, perusahaan, institusi terkait, maupun lembaga pemerintahan. Metode PIECES adalah metode analisi sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik (Huda, 2019). Hasil analisis dari metode PIECES biasanya berupa pernyataan-pernyataan rekomendasi. PIECES adalah metode yang menggunakan enam variabel yaitu *Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service* (Laksono dkk., 2014).

#### 2.15 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu merupakan suatu teori dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait suatu kasus yang dapat menjadi acuan dan data pendukung penelitian. Adapun beberapa penelitian dengan topik yang serupa dengan Aplikasi Jurnal Kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni adalah sebagai berikut:

- 1. Anisah Tri Setyowinarti, Yogiek Indra Kurniawan (2019) dalam jurnal nya berjudul "Sistem Penjadwalan *Shift* Jaga di PT. Air Mancur Berbasis *Web* dan *SMS Gateway*". Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan kepala keamanan dalam mengelola penjadwalan *shift* jaga dan memudahkan karyawan karena dapat mengetahui jadwal yang sudah diatur Kepala Satuan Keamanan.di PT. Air Mancur. Hal ini dikarenakan pada sistem yang sebelumnya proses penjadwalan *shift* jaga masih menggunakan sistem yang lama seperti mengkoordinasi satu per satu kepada setiap karyawan, dan perancangan sistem tersebut menggunakan UML.
- 2. Dony Susandi, Lia Milana (2015) dalam jurnal nya yang berjudul "Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Penyusunan Jadwal Kerja Dinas Jaga Perawat IGD Menggunakan Algoritma TPB". Penelitian ini dilakukan di RSUD Majalengka, yang bertujuan untuk memperoleh model penjadwalan dinas jaga perawat, pemerataan jumlah jaga ataupun libur, dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perawat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*).

Beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa proses penjadwalan shift kerja dapat dilakukan dengan cara efektif dan efisien, baik dari sisi karyawan, administrasi, dan kepala cabang. Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat aplikasi jurnal shift kerja, dengan begitu pihak perushaan tidak perlu khawatir dengan absensi, jadwal dan rekap jurnal kegiatan kerja, karena sudah dilakukan secara komputerisasi atau online, dengan begitu tidak perlu memerlukan waktu yang lama dalam proses pendataan dan data yang disimpan lebih aman.

### III. METODE PELAKSANAAN

## 3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengumpulan data dan proses pembuatan aplikasi berbasis *web* bertempatkan di PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni, Jl. Pelabuhan Bakauheni, Lampung. Waktu pembuatan tugas akhir dilakukan selama 3 bulan, dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2020.

#### 3.2 Alat dan Bahan

#### 3.2.1 Alat

Alat yang digunakan sebagai penunjang rancangan aplikasi berbasis web ini terdiri dari beberapa *hardware* dan *software*. Tabel dibawah adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

Tabel 7. Alat

Perangkat Keras	Perangkat Lunak	
Laptop	Sistem Operasi Windows 10	
Printer	Web browser	
	Aplikasi Microsoft Office 2016	
	XAMPP	
	Apliaksi teks editor	

#### **3.2.1 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam membangun aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web* merupakan data dari hasil wawancara secara daring (dalam jaringan) oleh karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni.

### 3.3 Metode Pengembangan Sistem

Desain Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni menggunakan metode pengembangan sistem RAD (*Rapid Application Development*). Tahapan dalam membuat aplikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Requirements Planning (Rancangan Kebutuhan)

Tahapan requirements planning adalah tahapan mengindentifikasi atau mencari kebutuhan sistem dengan mengumpulkan data dan informasi yang ada terkait pembuatan Aplikasi Jurnal shift Kerja Berbasis Web pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni. Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan cara wawancara kepada pihak administrasi dan juga karyawan outsourcing PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni.

Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara meliputi pemecahan masalah serta solusi untuk memperbaiki sistem kerja *shift* yang sedang berjalan dengan sistem yang akan dirancang yang bertujuan mempermudah dalam menerapkan sistem kerja *shift*, proses pencatatan kegiatan karyawan dan proses pembuatan laporan oleh administrasi kepada kepala cabang. Data yang dihasilkan dari proses wawancara akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan agar dapat dilakukannya pembuatan alur sistem dengan menggunakan *Mapping Chart*.

## 2. Design System (Proses desain sistem)

Didapat dari hasil analisa rancangan kebutuhan tersebut, maka programmer melakukan proses perancangan skema atau aliran kerja manajemen dan design pemrograman sesuai dengan keperluan user untuk melakukan pengembangan sistem baru. Perancangan yang dibuat yaitu:

- Rancangan alur data aplikasi dalam bentuk Unified Modeling Language
   (UML) yang dibuat menggunakan aplikasi Enterprise Architect.
- 2. Perancangan Mapping chart yang akan diusulkan dan rancangan database.
- 3. Rancangan *Interface* atau tampilan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Balsamiq Mockups 3*.

#### 3. Construction

Tahapan ini *programmer* membuat aplikasi yang telah dirancang menggunakan *Framework CodeIgniter*. Selain itu *programmer* memerlukan beberapa alat atau *tools* dalam pembuatan aplikasi pada tahapan ini yaitu *Visual Studio Code*, *XAMPP*, dan *Web Browser* yang menghasilkan Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni yang siap dilakukan pengujian oleh *user* agar dapat mengetahui tingkat kelayakan penggunaan aplikasi, apakah aplikasi yang dibuat sudah memenuhi target yang dibutuhkan atau perlu dilakukannya perbaikan.

### 4. Cutover

Cutover adalah tahapan terakhir pada metode RAD, pada tahap ini, dilakukannya pengimplementasian aplikasi yang telah dibuat ke tempat yang sebenarnya secara langsung. Dilanjutkan dengan melakukan pengujian menggunakan metode Black Box Testing yang bertujuan untuk mengetahui secara fungsional aplikasi yang dibangun untuk mencari kekurangan dan kesalahan terhadap aplikasi yang kemudian akan diperbaiki, hingga pada akhirnya aplikasi yang telah diperbaiki tersebut dapat dipergunakan dengan baik oleh user.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan yang menjelaskan tentang sejarah umum, visi, misi serta struktur organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni.

## 4.1.1 Sejarah Singkat

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni berdiri pada tahun 1973, merupakan salah satu pelabuhan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang yang terletak di Jl. Pelabuhan Bakauheni, Lampung Selatan dan sekaligus merupakan pintu gerbang lalu lintas Sumatera - Jawa.

Awal didirikannya PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni adalah untuk melayani Penyeberangan antara Ujung Selatan Pulau Sumatra (Bakauheni) - Ujung Barat Pulau Jawa (Merak) untuk kepentingan umum. Penghubung transportasi antara Pulau Sumatera dan Jawa yang dilakukan oleh kapal yang masih sangat sederhana dan primitif yang pada saat itu dikenal dengan nama Kapal Tambang.

Tujuan didirikannya ASDP adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dibidang penyelenggaraan usaha jasa angkutan sungai, danau dan angkutan penyeberangan, jasa dermaga, jasa kepelabuhan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut serta perdagangan dalam negeri, ekspor, impor dalam bidang alat atau peralatan keselamatan kapal atau mesin kapal

laut atau kapal laut atau suku cadang kapal laut atau minyak pelumas serta jasa perawatan kapal.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

#### 1. VISI

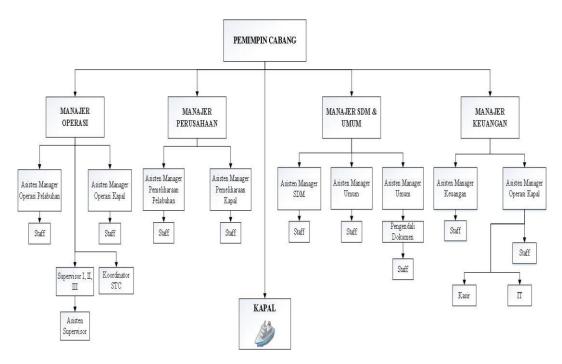
Menjadi operator jasa penyeberangan dan pelayaran yang tangguh dan mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

#### 2. MISI

- Meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan pelayanan untuk dapat menyediakan jasa yang berkualitas dan kompetitif.
- Mengelola portofolio bisnis dengan pola manajemen modern dan tenaga professional untuk memaksimalkan nilai tambah bagi stakeholders secara seimbang.
- 3. Memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional melalui penugasan pemerintah di bidang jasa penyeberangan.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Kegiatan suatu perusahaan sehari-hari memiliki tingkat intensitas yang sangat tinggi sehingga diperlukan suatu organisasi yang baik agar setiap bagian dapat menjalankan fungsinya dan tugasnya dengan baik sehingga kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan secara teratur dan tepat pada tujuan yang telah direncanakan. Struktur organisasi pada PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni Sumber: www.indonesiaferry.co.id

#### 4.2 Hasil dan Pembahasan

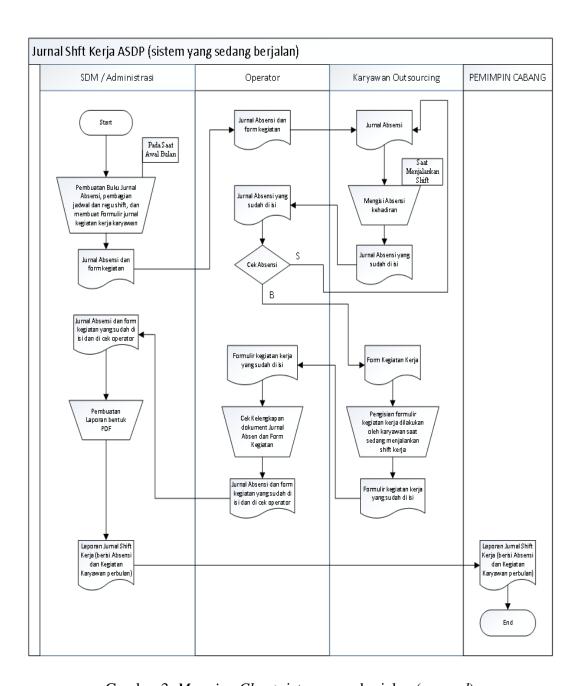
Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada pembuatan tugas akhir "Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni" memiliki beberapa tahapan, antara lain yaitu:

## 4.2.1 Mapping Chart Sistem yang berjalan

Berikut ini merupakan penjelasan terkait alur sistem yang sedang berjalan:

- SDM/ Administrasi melakukan pembuatan jurnal absensi dan membuat formulir kegiatan kerja karyawan secara manual yang dilakukan setiap awal bulan.
- 2. Jurnal absensi dan formulir kegiatan kerja karyawan tersebut diserahkan ke operator yang berada di lobi perusahaan.

- 3. Karyawan yang akan melaksanakan *shift* melakukan absensi di lobi perusahaan yang disediakan oleh operator.
- Operator memastikan bahwa karyawan tersebut sudah melakukan absensi maka operator berhak memberikan secarik kertas yang berisi formulir kegiatan kerja karyawan.
- Karyawan diperbolehkan membawa kertas tersebut dan melaksanakan shift, karyawan bisa mengisi form tersebut saat menjalankan shift atau sesudah menjalankan shift.
- Karyawan yang telah mengisi kertas formulir kegiatan kerja tersebut bisa mengembalikan kertas tersebut kembali ke operator.
- 7. Operator menerima kertas formulir kegiatan kerja oleh karyawan, lalu operator menyerahkan jurnal absensi dan kertas formulir kegiatan kerja karyawan yang sudah di isi tersebut ke bagian SDM/ Administrasi pada akhir bulan.
- 8. SDM/ Administrasi menerima dan mengecek jurnal absensi dan formulir kegiatan kerja karyawan bulanan.
- SDM/ Administrasi melakukan laporan yang akan diserahkan kepada Kepala Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni berbentuk PDF.
- 10. Kepala Cabang mendapatkan informasi terkait pencatatan yang berisi absensi dan kegiatan shift kerja karyawan.



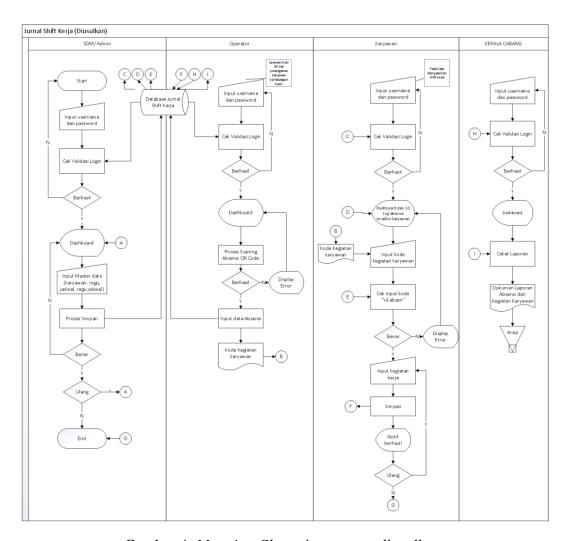
Gambar 3. Mapping Chart sistem yang berjalan (manual)

## 4.2.2 Mapping Chart Sistem yang diusulkan

Berikut ini merupakan penjelasan terkait alur sistem yang diusulkan:

 SDM/Administrasi mengakses aplikasi berbasis web dan melakukan login sebagai admin.

- 2. Kemudian SDM menginputkan data karyawan dan pembagian jadwal *shift* (ketika *input* data berhasil otomatis *generate barcode* untuk karyawan melakukan absensi di lobi operator). SDM mendapatkan semua informasi terkait *barcode*, log presensi, dan kegiatan *shift* karyawan.
- 3. Operator yang berada di lobi perusahaan mengakses aplikasi dan melakukan login. Menu operator terdapat menu *scan barcode* yang nantinya dilakukan oleh karyawan untuk melakukan absensi ketika menjalankan *shift*.
- 4. Karyawan melakukan absen masuk dengan meng-*scan* QR ke komputer operator, lalu karyawan mendapatkan kode untuk mengisi jurnal kegiatan yang diakses melalui aplikasi.
- 5. Karyawan di selah menjalankan *shift*, mengakses aplikasi dan melakukan login dengan memilih menu "form kegiatan" lalu menginputkan kejadian apa saja yang terjadi saat menjalankan *shift*.
- 6. Karyawan yang sudah menjalankan *shift* wajib melakukan absen pulang dengan melakukan kembali scan QR di komputer operator.
- 7. Kepala cabang mengakses aplikasi dan melakukan login. Kepala Cabang mendapatkan informasi lengkap rekap absensi dan rekap kegiatan *shift* kerja karyawan (bisa di pilih berdasarkan tanggal dan *shift*).



Gambar 4. Mapping Chart sistem yang diusulkan.

Analisis tahapan sistem yang sedang berjalan ditemukan beberapa kelemahan, antara lain yaitu:

- 1. Proses pembuatan jurnal absensi dan formulir jurnal kegiatan kerja serta pembagian *shift* yang dilakukan oleh SDM/ Administrasi tidak efektif karena masih menggunakan metode manual (menggunakan buku besar).
- 2. Proses *input* absen karyawan masih dilakukan dengan menulis di buku besar.
- 3. Jurnal Absensi dan kegiatan karyawan menumpuk, tidak dilakukannya atau sulitnya dilakukan pemisahan (*filter*) antar *shift* yang lain.

- 4. Formulir jurnal kegiatan *shift* kerja karyawan yang banyak menyebabkan rentan hilang pada saat ingin di serahkan kembali ke SDM.
- 5. Laporan yang dilakukan SDM kepada Kepala Cabang memakan waktu cukup lama, karena SDM/Administrasi perlu waktu lama untuk merekap kembali hasil jurnal absensi dan formulir kegiatan kerja tersebut.
- 6. Tidak adanya absensi keluar atau pulang, yang berarti karyawan bisa memanfaatkan situasi tersebut.

Aplikasi jurnal *shift* kerja harus memenuhi persyaratan dan fungsi-fungsi yang terdiri dari kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

#### 1. Kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang wajib ada dan disediakan beserta proses-proses apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem. Di dalam sistem ini terdapat 4 tingkatan pengguna yang diberikan hak akses masingmasing. Kebutuhan masing-masing tingkatan pengguna akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. SDM / Administrasi

- Mengelola data berupa informasi karyawan, regu atau shift, jadwal dan regu jadwal.
- Data hasil absensi dan rekap kegiatan pekerjaan karyawan.

### b. Operator

- Sebagai penyedia layanan *QR Code* kepada karyawan yang akan melakukan absensi masuk dan pulang.
- Pemberi kode masuk untuk karyawan mengisi formulir kegiatan kerja.

## c. Karyawan

- Mendapatkan informasi terkait kehadiran sebelumnya
- Mengisi formulir kegiatan kerja karyawan kedalam sistem.

### d. Kepala Cabang

- Melihat Informasi rekap dan laporan terkait absensi dan kegiatan jurnal *shift* kerja.

## 2. Kebutuhan Non-fungsional

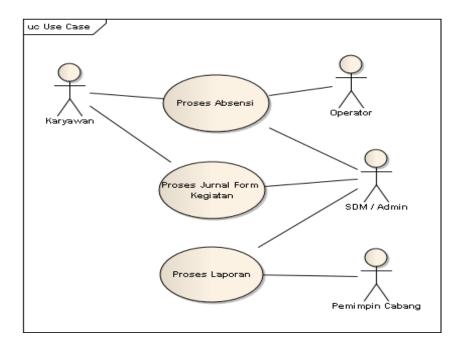
Kebutuhan non-fungsional dari pembuatan aplikasi jurnal *shift* kerja ini diharapkan mampu mempermudah karyawan dalam proses absensi maupun pengisian formulir jurnal kegiatan kerja, sehingga membuat sistem pencatatan perusahaan menjadi lebih mudah, efisien dari segi apapun, serta mengurangi terjadinya penyalahgunaan informasi.

## 4.3 User Design

Tujuan dilakukannya proses ini ialah untuk melakukan perancangan sistem yang akan dibuat sesuai dengan analisis yang telah didapatkan kemudian digambarkan dalam bentuk diagram supaya lebih mudah dipahami sebelum melakukan proses pada tahap selanjutnya.

## **4.3.1** Rancangan Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memaparkan hubungan dari satu atau lebih actor dengan sistem yang dirancang, sehingga dapat diketahui fungsi apa saja yang terdapat di dalam sistem dan pengguna mana yang memiliki akses untuk bisa menggunakannya. Use case diagram aplikasi jurnal shift kerja disajikan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Rancangan Use Case Diagram

Pada aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web* ini terdapat sebuah *use case* yang ditampilkan pada Gambar 5:

## a. Use Case diagram level Karyawan

*Use case diagram level* karyawan menjelaskan perilaku yang dilakukan oleh karyawan dalam sistem aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web*. Perilaku yang dapat dilakukan oleh kayrawan yaitu melakukan proses absensi dan proses mengisi jurnal kegiatan.

## b. Use Case diagram level Operator

*Use case diagram level* operator menjelaskan perilaku yang dilakukan oleh operator dalam aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web*. Aktifitas yang dapat dilakukan oleh operator yaitu melakukan *login* pada aplikasi.

Sebagai orang yang melakukan layanan *QR Code* kepada karyawan yang akan melakukan absensi masuk dan pulang, dan pemberi kode untuk karyawan mengisi jurnal kegiatan hariannya di aplikasi.

c. Use Case diagram level SDM / Administrasi

Use case diagram level SDM / Administrasi menjelaskan perilaku yang dilakukan oleh SDM dalam aplikasi jurnal shift kerja berbasis web.

Aktifitas yang dapat dilakukan oleh SDM yaitu melakukan input jadwal regu pada setiap regu kedalam aplikasi.

d. Use Case diagram level Pempimpin Cabang
 Use case diagram level pemimpin cabang menjelaskan perilaku yang
 dilakukan oleh pemimpin cabang dalam aplikasi jurnal shift kerja berbasis
 web. Aktifitas yang dapat dilakukan oleh pemimpin cabang yaitu

melakukan pemantauan laporan jurnal shift kerja.

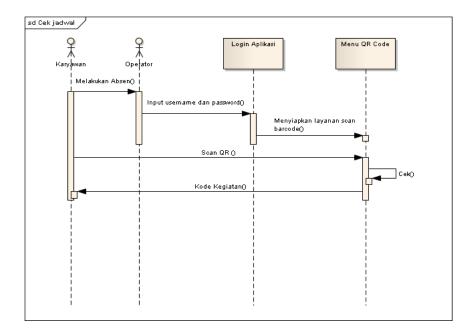
### **4.3.2** Rancangan Sequence Diagram

Aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web*. Terdapat *tiga sequence diagram* sesuai dengan objek *use case* pada rancangan *use case diagram* yaitu *sequence diagram* proses absensi, proses jurnal kegiatan karyawan dan proses laporan.

a. Rancangan sequence diagram proses absensi

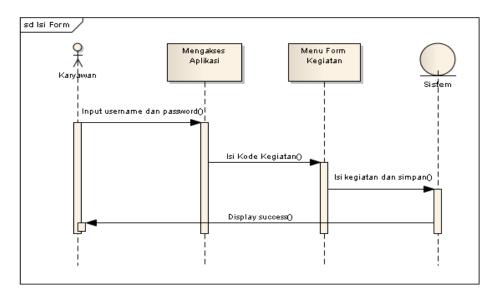
Sequence diagram proses absensi menggambarkan alur proses karyawan yang melakukan absen masuk dengan scan QR yang disediakan operator.

Sequence diagram aplikasi jurnal shift kerja berbasis web ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Sequence diagram proses absensi

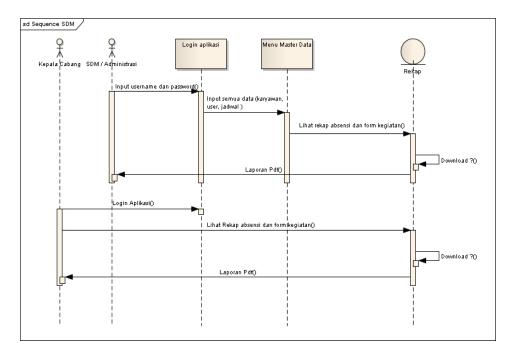
b. Rancangan *sequence diagram* proses jurnal form kegiatan karyawan *Sequence diagram* proses jurnal kegiatan karyawan menggambarkan tahapan proses karyawan melakukan *input* kegiatan yang dilakukan selama menjalankan *shift* kerja. Sequence diagram proses proses jurnal kegiatan karyawan disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Sequence diagram proses jurnal form kegiatan karyawan

## c. Rancangan sequence diagram proses laporan

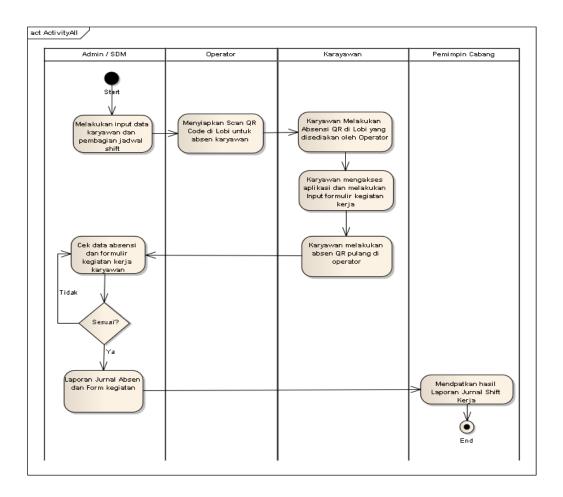
Sequence diagram laporan jurnal absensi dan kegiatan shift kerja karyawan menggambarkan tahapan proses yang dilakukan oleh SDM kepada kepala cabang. Sequence diagram laporan jurnal absensi dan kegiatan shift kerja karyawan disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Sequence diagram proses laporan

# 4.3.3 Rancangan Activity Diagram

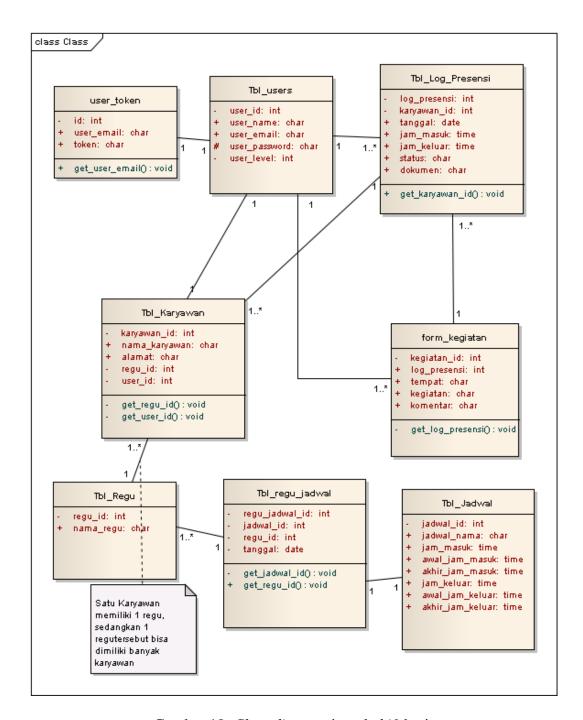
Activity diagram menggambarkan aliran kerja dari proses sistem yang ada pada perangkat lunak yang dilakukan oleh sistem. Rancangan activity diagram pada aplikasi jurnal shift kerja berbasis web disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Activity diagram jurnal shift kerja

## 4.3.4 Rancangan Class Diagram

Class diagram merupakan sebuah diagram yang menjelaskan class-class yang terdapat pada sistem beserta hubungannya secara logika. Pembuatan aplikasi ini terdapat 7 table yang terhubung antara lain yaitu, user, karyawan, absensi, jurnal kerja, kehadiran, shift dan ruangan. Rancangan class diagram pada aplikasi jurnal shift kerja berbasis web disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Class diagram jurnal shift kerja

# 4.3.5 Rancangan Database

Rancangan *database* pada sistem ini terdapat dua belas *table* sebagai berikut:

1. Database : shiftkerja\_asdp

Tabel : Tbl\_karyawan

Primary Key : karyawan\_id

Tabel 8. Rancangan Database tabel karyawan

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
Karyawan_id	Int	4	PK	AI
Nama_karyawan	Varchar	64	-	-
Alamat	varchar	64	-	-
Regu_id	Int	4	FK	-
User_id	int	4	FK	-

2. *Database* : shiftkerja\_asdp

Tabel : Tbl\_regu

Primary Key : regu\_id

Tabel 9. Rancangan *Database* tabel regu

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
Regu_id	Int	4	PK	AI
Nama_regu	Varchar	32	-	-

3. *Database* : shiftkerja\_asdp

Tabel : Tbl\_jadwal

Primary Key : jadwal\_id

Tabel 10. Rancangan Database tabel jadwal

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra

Jadwal_id	Int	4	PK	AI	
Jadwal_nama	Varchar	32	-	-	
Jam_masuk	Date	-	-	-	
Awal_jam_masuk	Date	-	-	-	
Akhir_jam_masuk	Date	-	-	-	
Jam_keluar	Date	-	-	-	
Awal_jam_keluar	Date	-	-	-	
Akhir_jam_keluar	Date	-	-	-	

4. *Database* : shiftkerja\_asdp

Tabel : regu\_jadwal

Primary Key : regu\_jadwal\_id

Tabel 11. Rancangan Database tabel regu jadwal

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
Regu_jadwal_id	Int	4	PK	AI
Jadwal_id	Int	4	FK	-
Regu_id	Int	4	FK	-
Tanggal	Date	-	-	-

5. *Database* : shiftkerja\_asdp

Tabel : Tbl\_users

Primary Key : user\_id

Tabel 12. Rancangan *Database* tabel *users* 

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
User_id	Int	4	PK	AI
User_name	Varchar	32	-	-
User_email	Varchar	32	-	-
User_password	Varchar	128	-	-
User_level	Int	1	-	-

6. *Database* : shiftkerja\_asdp

Tabel : form\_kegiatan

Primary Key : kegiatan\_id

Tabel 13. Rancangan *Database* tabel form\_kegiatan

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
kegiatan_id	Int	4	PK	AI
log_presensi	int	4	FK	-
tempat	Varchar	32	-	-
kegiatan	Varchar	32	-	-
komentar	Varchar	64	-	-

7. *Database* : shift\_kerja

Tabel : Tbl\_log\_presensi

Primary Key : log\_presensi

Tabel 14. Rancangan Database tabel log presensi

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
Log_presensi	Int	4	PK	AI
karyawan_id	int	4	FK	-
tanggal	date	-	-	-
jam_masuk	time	-	-	-
jam_keluar	time	-	-	-
status	int	4	-	-
dokumen	varchar	50	-	-

8. *Database* : shift\_kerja

Tabel : user\_token

Primary Key : id

Tabel 15. Rancangan Database tabel user\_token

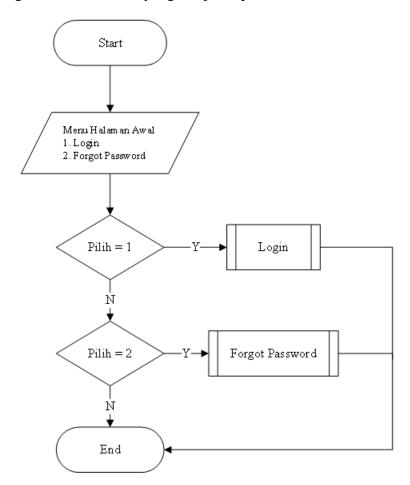
Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan	Extra
id	Int	4	PK	AI
email	varchar	32	-	-
token	varchar	64	-	-

## 4.3.6 Rancangan *Flowchart* Program

Rancangan *flwochart* merupakan rancangan yang dibuat agar dapat menggambarkan urutan langkah-langkah atau algoritma sistem aplikasi kedalam bentuk simbol yang saling keterkaitan. Tujuan dari pembuatan *flowchart* adalah untuk menjelaskan proses alur sistem yang berjalan pada aplikasi.

## 1. Flowchart program halaman awal

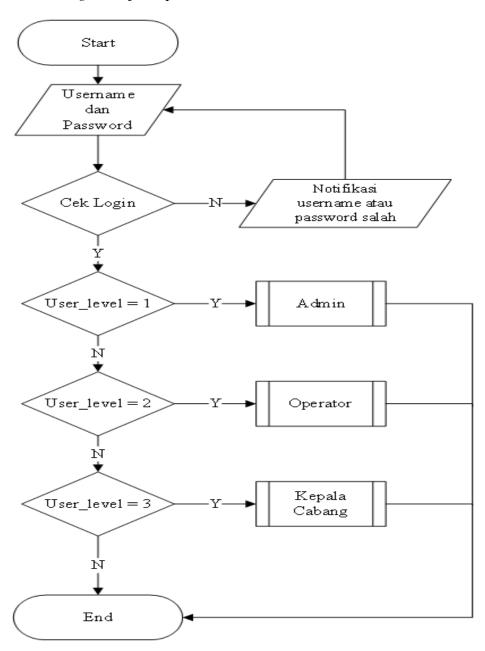
Aplikasi Jurnal *shift* kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni memiliki halaman awal yang dipakai oleh user *level* admin, operator, dan kepala cabang yang memiliki fungsi berbeda pada masing-masing usernya dan juga sebagai akses mengisi jurnal kegiatan untuk karyawan, berikut *flowchart* program halaman awal yang disajikan pada Gambar 11.



Gambar 11. Flowchart program halaman awal

## 2. Flowchart program halaman login

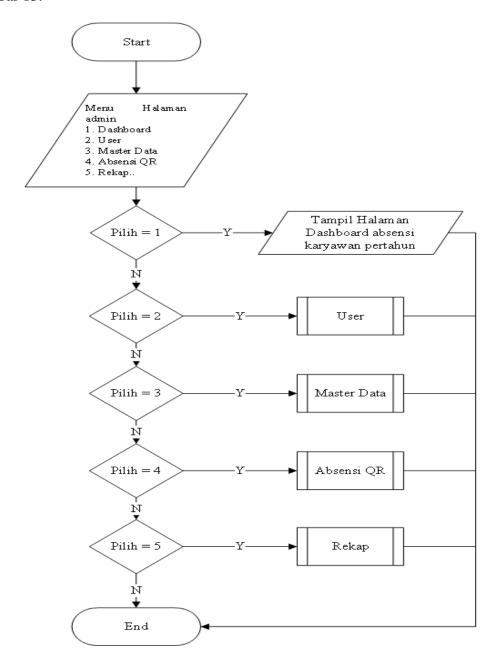
Halaman *login* pada Aplikasi Jurnal shift kerja berbasis web pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni menggunakan proses *authentication* yang berfungsi untuk membedakan hak akses/ *level* penggunanya. Aplikasi ini terdapat 3 hak akses/ level yaitu admin, operator, kepala cabang. *Flowchart* program halaman *login* disajikan pada Gambar 12.



Gambar 12. Flowchart program halaman login

## 3. Flowchart program halaman admin

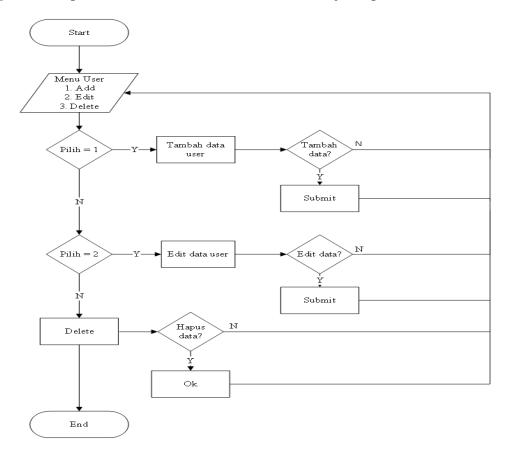
Flowchart program halaman admin dapat melakukan proses manajemen user, proses create, read, update dan delete menu master data, proses absensi QR Code dan dapat melihat dashboard serta rekap atau pencatatan absensi dan formulir kegiatan kerja karyawan. Flowchart program halaman admin dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Flowchart program halaman admin

#### a. Flowchart user

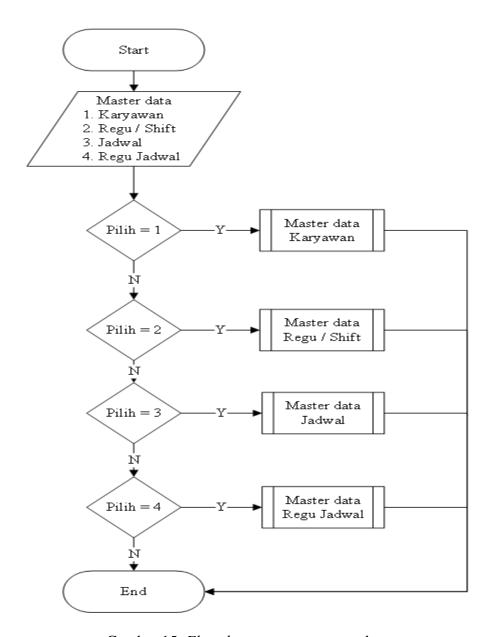
Flowchart user pada hak akses admin berfungsi untuk melakukan proses manajemen user yang hanya dilakukan oleh admin untuk melakukan create, update, ataupun delete data user. Flowchart user disajikan pada Gambar 14.



Gambar 14. Flowchart user

# b. Flowchart program master data

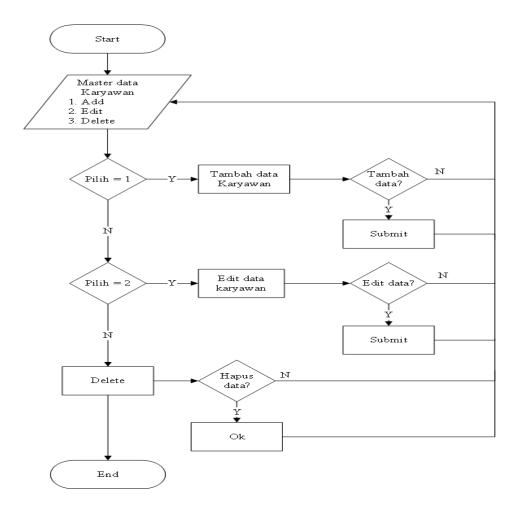
Menu master data pada level admin memiliki 4 submenu, yaitu karyawan, regu/ shift, jadwal, dan regu jadwal. Menu master data pada level admin ini berfungsi untuk melakukan fungsi create, read, update, dan delete data, serta terdapat fitur penanganan apabila karyawan berhalangan hadir yang terdapat pada submenu regu jadwal. Flowchart master data disajikan pada Gambar 15.



Gambar 15. Flowchart program master data

# c. Flowchart program master data karyawan

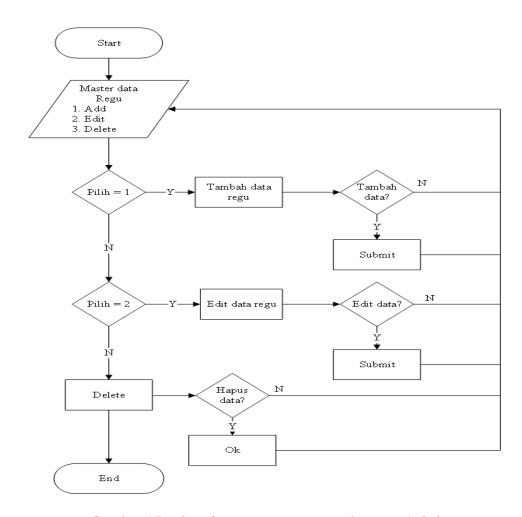
Flowchart program master data kayrawan dapat melakukan proses manajemen data karayawan, meliputi proses create, read, update dan delete data karyawan. Flowchart program master data karyawan disajikan pada Gambar 16.



Gambar 16. Flowchart program master data karyawan

# d. Flowchart program master data regu/ shift

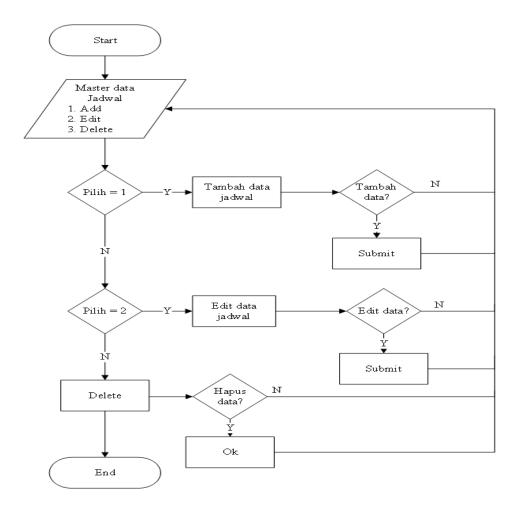
Flowchart program master data regu/ shift berfungsi untuk melakukan proses create, read, update dan delete data regu/ shift. Flowchart program master data regu/ shift disajikan pada Gambar 17.



Gambar 17. Flowchart program master data regu/ shift

# e. Flowchart program master data jadwal

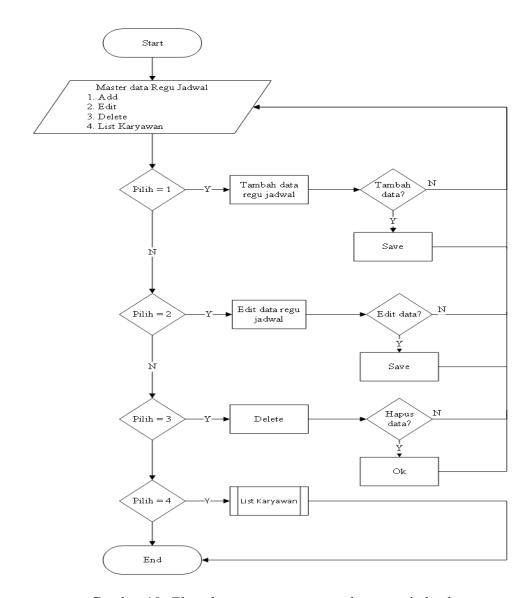
Flowchart program master data jadwal berfungsi untuk menetapkan jam masuk dan keluarnya karyawan pada saat melakukan proses absensi, proses tersebut meliputi create, read, update dan delete data jadwal. Flowchart program master data jadwal disajikan pada Gambar 18.



Gambar 18. Flowchart program master data jadwal

## f. Flowchart program master data regu jadwal

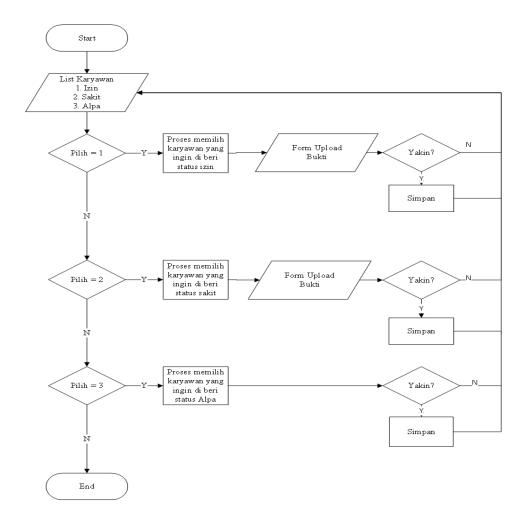
Submenu regu jadwal yang terdapat pada user level admin ini berfungsi untuk mengunci regu dan jadwal agar karyawan dapat melakukan absensi sesuai jadwal yang sudah di atur oleh admin, submenu ini juga terdapat aksi tambahan selain create, read, update, dan delete yaitu list karyawan yang digunakan untuk penanganan apabila karyawan tersebut berhalangan hadir pada tanggal tertentu. Flowchart program master regu jadwal disajikan pada gambar 19.



Gambar 19. Flowchart program master data regu jadwal

# g. Flowchart program list karyawan pada submenu regu jadwal

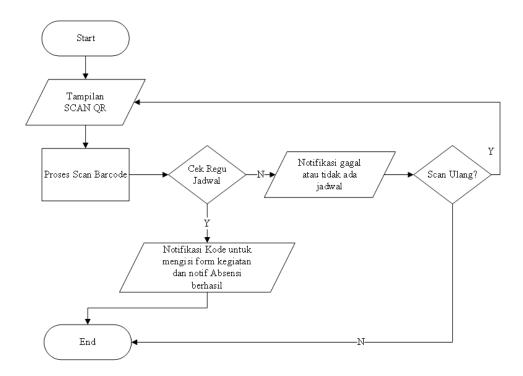
Aksi list karyawan ini adalah penanganan apabila karyawan tidak dapat hadir di tanggal tertentu, proses ini hanya dapat dilakukan oleh *user level* admin dan operator. *Flowchart* program *list* karyawan pada regu jadwal disajikan pada gambar 20.



Gambar 20. Flowchart program list karyawan pada submenu regu jadwal

# h. Flowchart program absensi QR

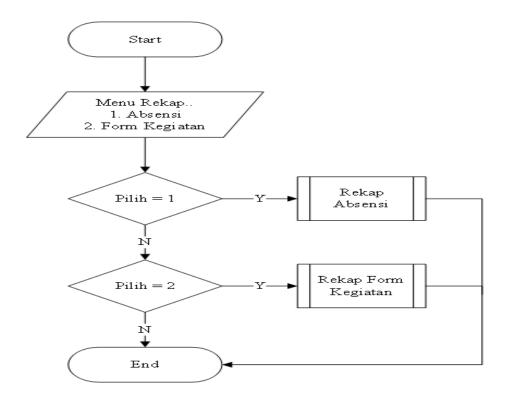
Menu absensi QR yaitu layanan untuk melakukan absensi karyawan serta untuk mendapatkan kode kegiatan yang nantinya digunakan oleh karyawan untuk melakukan akses ke menu isi form kegiatan pada halaman awal. *Flowchart* program absensi QR disajikan pada gambar 21.



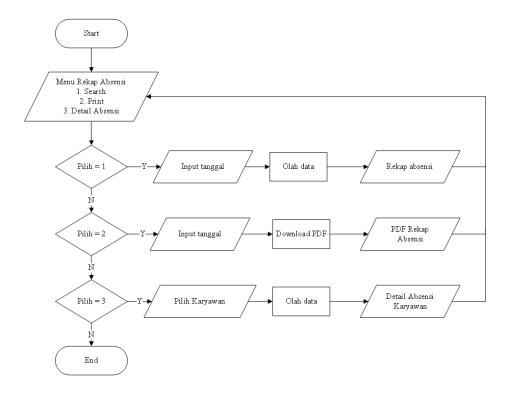
Gambar 21. Flowchart program absensi QR

## i. Flowchart program rekap

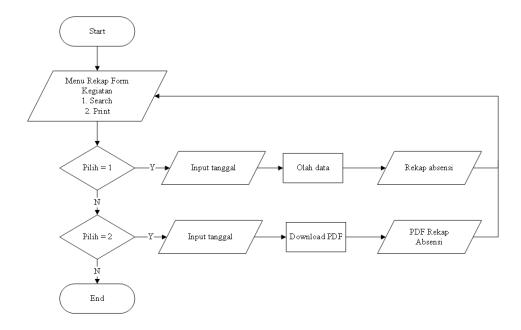
Pada *flowchart* program rekap terdapat 2 submenu yakni Presensi dan Form kegiatan, menu ini digunakan oleh admin dan kepala cabang guna melakukan fungsi 2 fungsi yaitu mencari dan melihat detail dari log presensi dan formulir kegiatan serta fungsi untuk melakukan laporan kedalam bentuk PDF. Flowchart rekap disajikan pada Gambar 22 dan *flowchart* rekap absensi dan *flowchart* rekap formulir kegiatan disajikan pada Gambar 23 dan Gambar 24.



Gambar 22. Flowchart program rekap



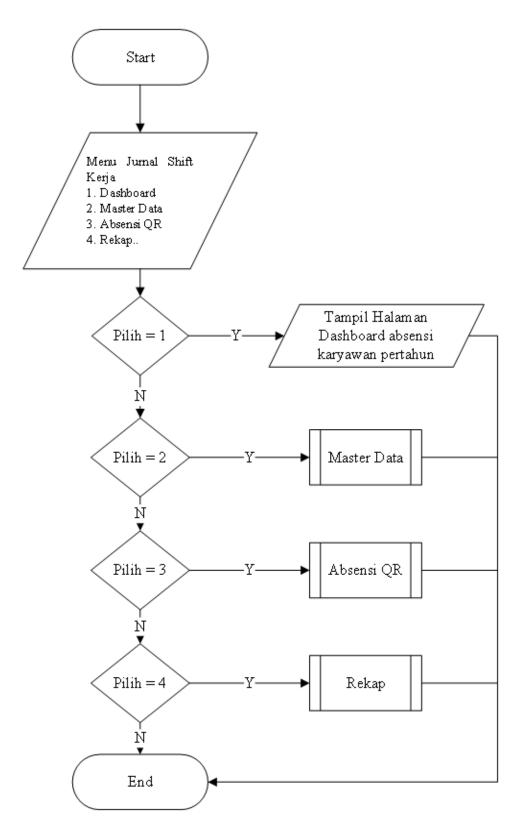
Gambar 23. Flowchart rekap absensi



Gambar 24. *Flowchart* rekap formulir kegiatan

# 4. *Flowchart* program halaman operator

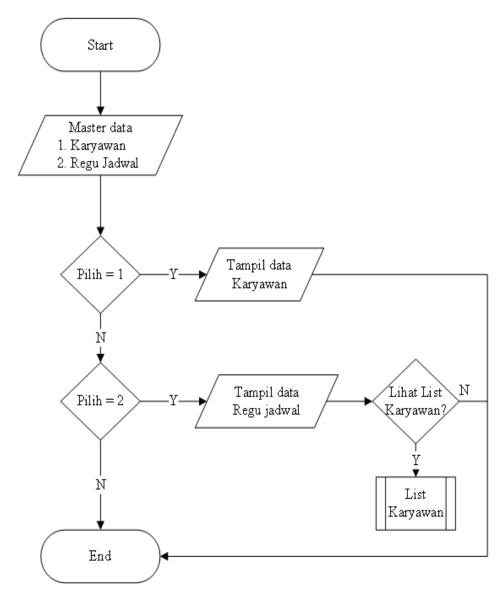
Fungsi utama *user level* operator adalah sebagai media proses layanan absensi QR Code untuk karyawan dan juga pemberian kode kegiatan karyawan. Namun selain itu, operator juga adalah tempat layanan informasi dan penanganan karyawan, jadi apabila karyawan lupa jadwal atau izin, sakit, dan lainnya, pertolongannya adalah dengan menghubungi pihak operator. *Flowchart* program halaman operaotr dapat dilihat pada Gambar 25.



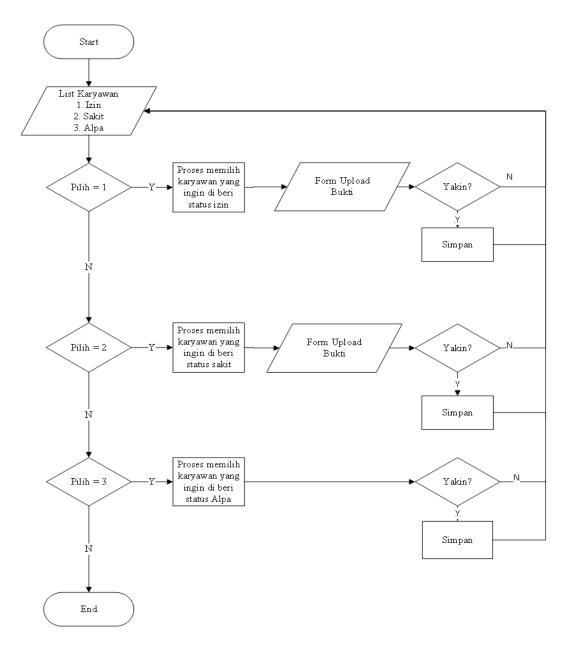
Gambar 25. Flowchart program halaman operator

#### a. Flowchart master data pada user level Operator

Master data pada *user level* operator terdapat 2 *submenu* yaitu master data karyawan dan regu jadwal, pada submenu karyawan hanya dapat menampilkan informasi karyawan saja sedangkan submenu regu jadwal terdapat aksi "list karyawan" yang fungsinya untuk penanganan apabila karyawan berhalangan hadir. *Flowchart* master data operator disajikan pada Gambar 26 sedangkan *flowchart* list karyawan disajikan pada Gambar 27.



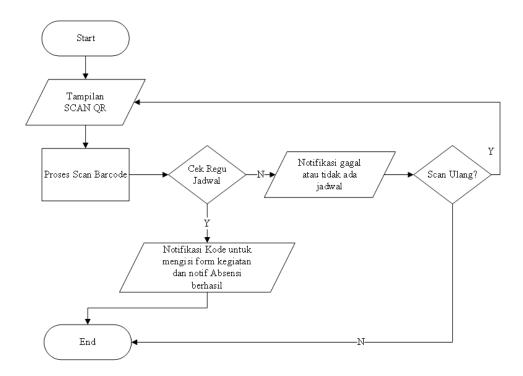
Gambar 26. Flowchart master data pada user level Operator



Gambar 27. Flowchart list karyawan

#### b. Flowchart program absensi QR user level Operator

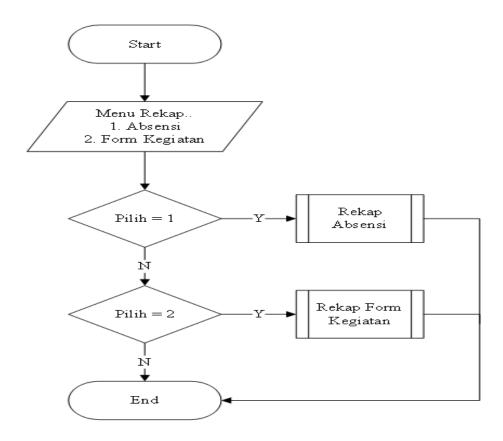
Menu absensi QR yaitu layanan untuk melakukan absensi karyawan serta untuk mendapatkan kode kegiatan yang nantinya digunakan oleh karyawan untuk melakukan akses ke menu isi form kegiatan pada halaman awal. *Flowchart* program absensi QR disajikan pada gambar 28.



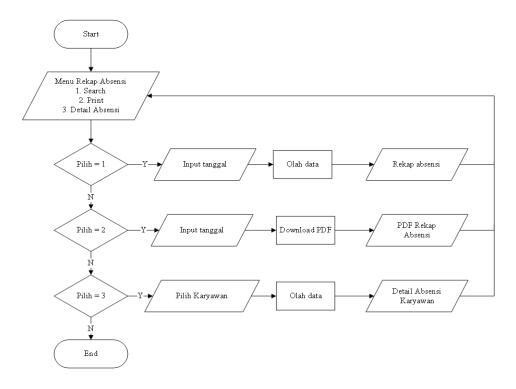
Gambar 28. Flowchart program absensi QR user level Operator

#### c. Flowchart program rekap user level Operator

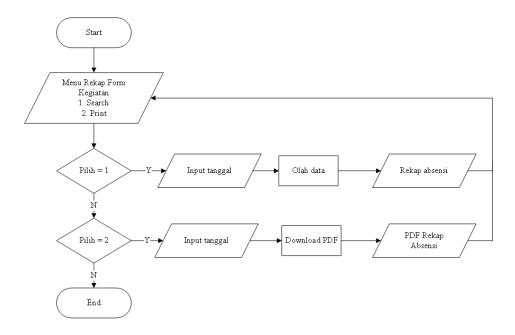
Pada *flowchart* program rekap *user level* Operator terdapat 2 submenu yakni presensi dan form kegiatan, menu ini digunakan oleh admin dan kepala cabang, namun pada operator hanya dapat melihat rekapannya saja, ini dilakukan agar operator tidak hanya sebagai media scan QR karyawan saja, selain itu juga sebagai pusat informasi layanan rekap kehadiran karyawan agar tidak semua dilakukan oleh admin. *Flowchart* rekap *user level* Operator disajikan pada Gambar 29 dan *flowchart* rekap absensi *user level* Operator dan *flowchart* rekap formulir kegiatan *user level* Operator disajikan pada Gambar 30 dan Gambar 31.



Gambar 29. Flowchart program rekap user level Operator



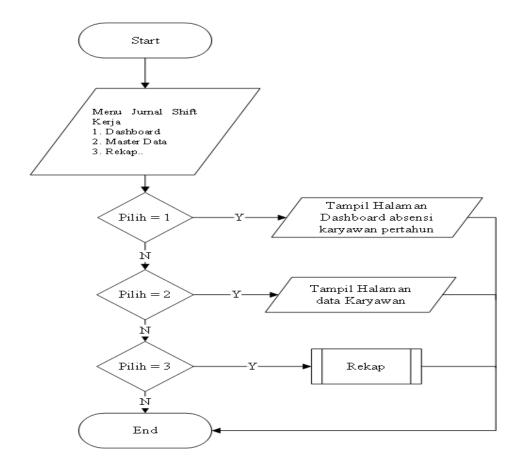
Gambar 30. Flowchart rekap absensi user level Operator



Gambar 31. Flowchart rekap formulir kegiatan user level Operator

## 5. Flowchart program halaman kepala cabang

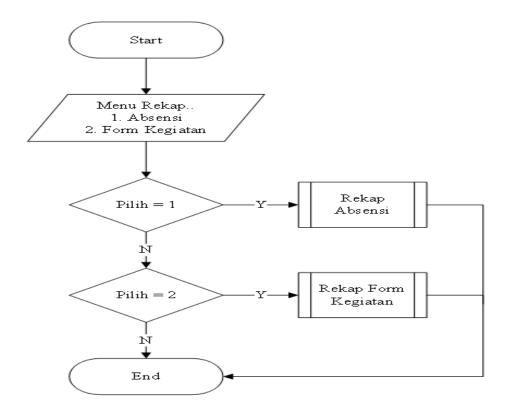
Flowchart program halaman kepala cabang menampilkan dashboard dan master data karyawan, fungsi utama user level ini adalah untuk melakukan proses rekap atau pencatatan absensi dan formulir kegiatan kerja karyawan. Flowchart program halaman kepala cabang dapat dilihat pada Gambar 32.



Gambar 32. Flowchart program halaman kepala cabang

#### a. Flowchart program rekap

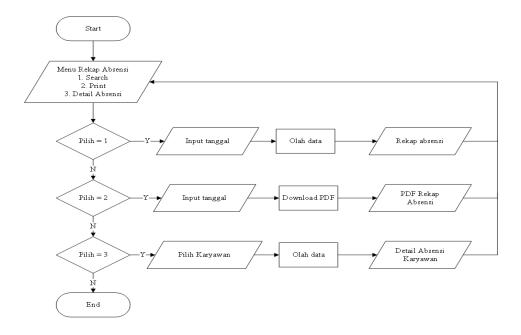
Pada *flowchart* program rekap terdapat 2 submenu yakni Presensi dan Form kegiatan, menu ini digunakan oleh admin dan kepala cabang guna melakukan fungsi 2 fungsi yaitu mencari dan melihat detail dari log presensi dan formulir kegiatan serta fungsi untuk melakukan laporan kedalam bentuk PDF. *Flowchart* program rekap disajikan pada Gambar 33.



Gambar 33. Flowchart program rekap

### b. Flowchart program rekap presensi user level kepala cabang

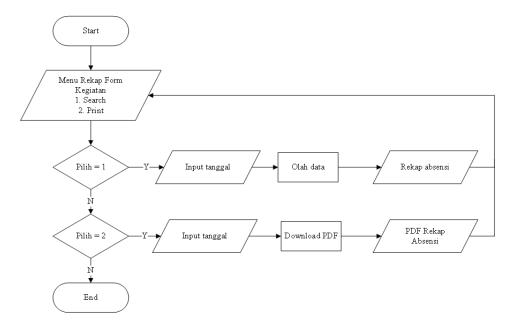
Rekap presensi menampilkan log absensi yang dilakukan oleh karyawan melalui *scan* QR operator, data log absensi disajikan per-regu dan memiliki aksi detail agar dapat menampilkan lebih rinci informasi absensi per- karyawan. *Flowchart* rekap presensi *user level* kepala cabang disajikan pada Gambar 34.



Gambar 34. Flowchart rekap absensi

# c. Flowchart program rekap form kegiatan user level kepala cabang

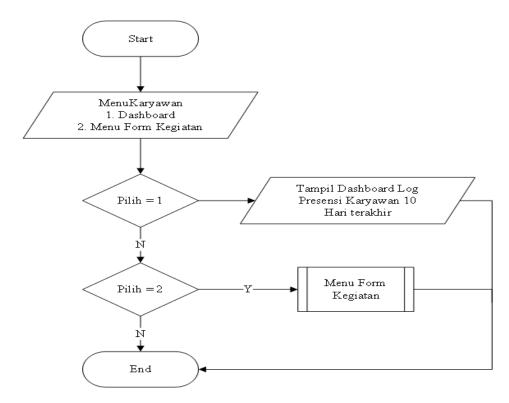
Rekap presensi menampilkan formulir kegiatan yang dilakukan oleh karyawan melalui halaman awal, data formulir kegiatan disajikan per-regu. *Flowchart* rekap form kegiatan disajikan pada Gambar 35.



Gambar 35. Flowchart rekap formulir kegiatan

#### 6. Flowchart program halaman karyawan

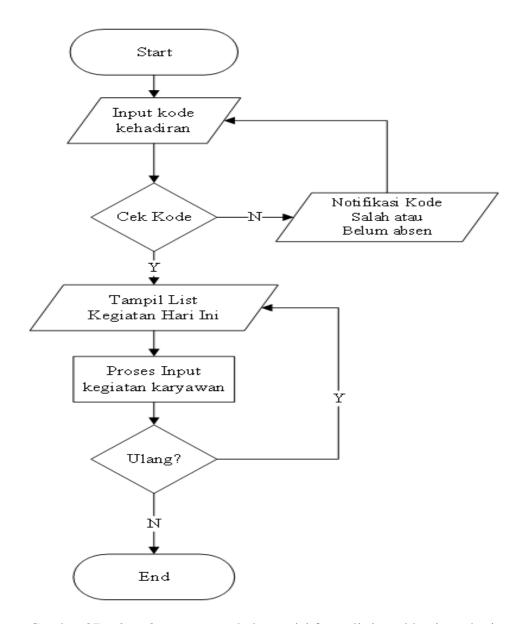
Flowchart program halaman karyawan menampilkan dashboard dan master data karyawan, fungsi utama user level ini adalah untuk melihat log absensi terakhir yang dilakukan dan proses input form kegiatan kedalam aplikasi pada saat menjalankan *shift. Flowchart* program halaman karyawan dapat dilihat pada Gambar 36.



Gambar 36. Flowchart program halaman karyawan

#### a. Flowchart program halaman formulir kegiatan kerja

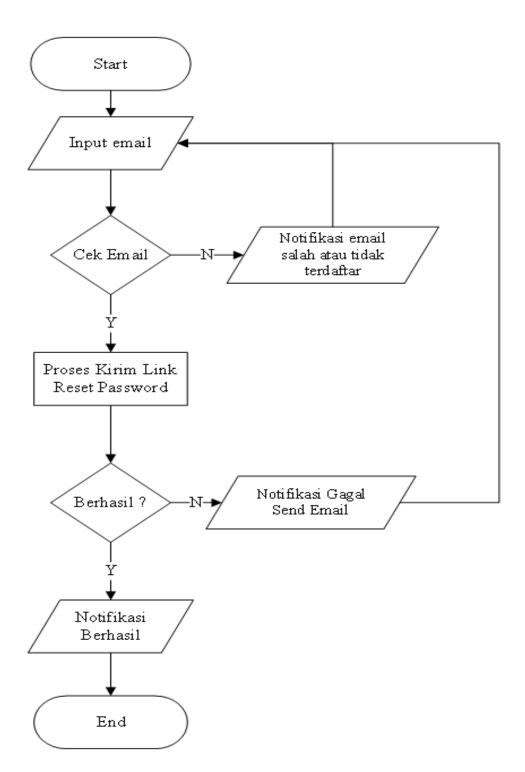
Flowchart program halaman formulir kegiatan kerja karyawan berfungsi sebagai tempat karyawan mengisi kegiatan yang dilakukan selama menjalankan shift kerja nya, kode masuk untuk mengisi adalah kode yang diberikan operator pada saat melakukan absensi. Flowchart halaman formulir kegiatan kerja dapat dilihat pada Gambar 37.



Gambar 37. Flowchart program halaman isi formulir jurnal kegiatan kerja

#### 7. Flowchart program halaman forgot password

Flowchart program halaman forgot password berfungsi untuk layanan reset password yang dilakukan oleh user apabila user tersebut lupa password. Flowchart program halaman forgot password dapat dilihat pada Gambar 38.



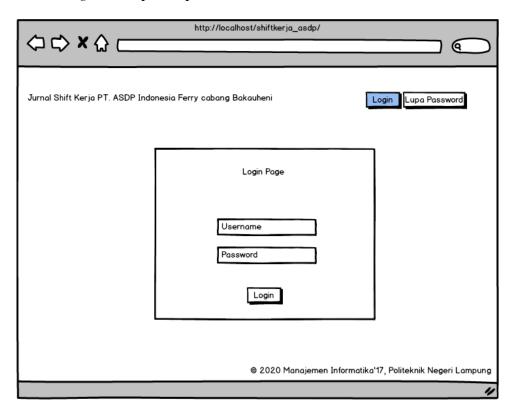
Gambar 38. Flowchart program halaman forgot password

#### **4.3.7 Rancangan Interface**

Rancangan *Interface* merupakan rancangan antar muka yang akan diterapkan ke dalam aplikasi yang dibuat. Tujuan dilakukannya perancangan *interface* ini adalah sebagai rancangan tampilan yang sesuai dengan kebutuhan sistem dan pengguna. Rancangan *interface* pada aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang bakauheni sebagai berikut:

#### 1. Rancangan *interface* halaman *login* aplikasi

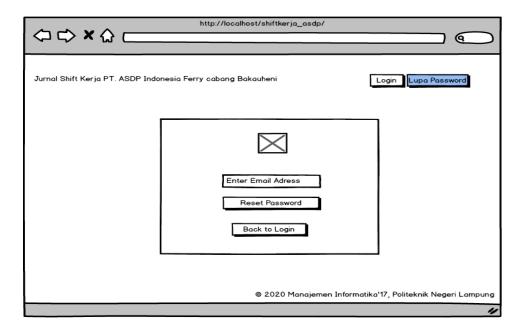
Tampilan halaman *login* pada aplikasi jurnal *shift* kerja ini merupakan sebuah halaman yang digunakan oleh pihak perusahaan untuk masuk kedalam sistem yang menampilkan kolom *username* dan *password*. Rancangan *interface* untuk halaman *login* ditampilkan pada Gambar 39.



Gambar 39. *Interface* halaman *login* aplikasi

#### 2. Rancangan interface halaman forgot password

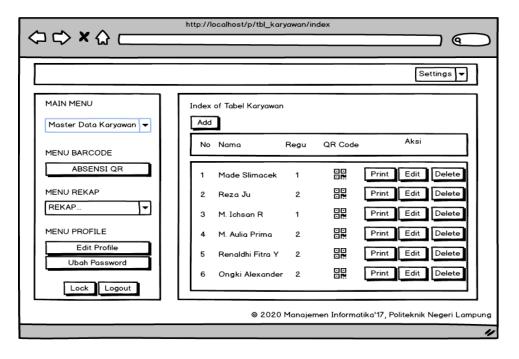
Rancangan *interface* halaman *forgot password* merupakan tampilan halaman yang digunakan oleh *user* untuk mereset *password* apabila *user* lupa *password*. Rancangan *interface* halaman *forgot password* disajikan pada Gambar 40.



Gambar 40. Interface halaman forgot password

#### 3. Rancangan *interface* halaman *master* data karyawan

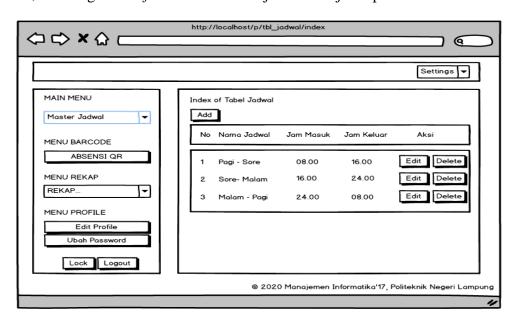
Rancangan *interface* halaman master data karyawan merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* yang digunakan untuk *create*, *read*, *update* dan *delete* data karyawan, halaman ini bisa diakses oleh operator juga, namun operator hanya dapat melihat data saja sebagai pusat informasi *barcode* untuk karyawan yang belum mendapatkan *barcode*. Rancangan *interface* halaman master data karyawan disajikan pada Gambar 41.



Gambar 41. Interface halaman master data karyawan

#### 4. Rancangan interface halaman data jadwal

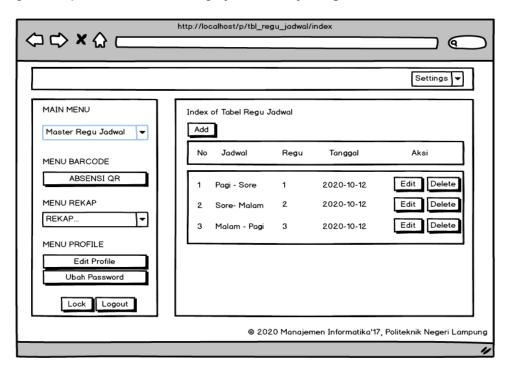
Rancangan *interface* halaman data jadwal merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* yang digunakan untuk memverifikasikan jadwal masuk keluarnya karyawan, Rancangan *interface* halaman data jadwal disajikan pada Gambar 42.



Gambar 42. Interface halaman data jadwal

#### 5. Rancangan interface halaman data regu jadwal

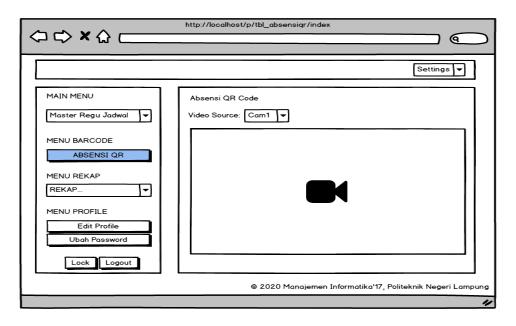
Rancangan *interface* halaman data regu jadwal merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* yang digunakan untuk mengisi jadwal regu karyawan, Rancangan *interface* halaman data regu jadwal disajikan pada Gambar 43.



Gambar 43. Interface halaman data regu jadwal

#### 6. Rancangan *interface* halaman absensi QR

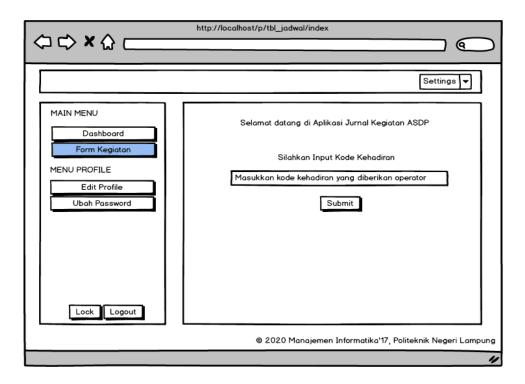
Rancangan *interface* halaman absensi QR merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* dan operator yang digunakan untuk layanan absensi masuk dan keluarnya karyawan. Rancangan *interface* halaman data absensi QR disajikan pada Gambar 44.



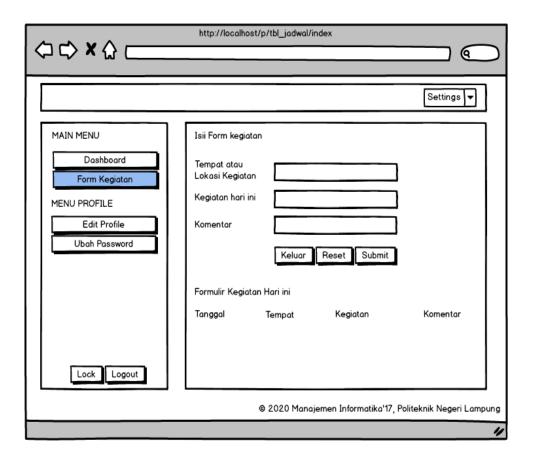
Gambar 44. Interface halaman absensi QR.

# 7. Rancangan *interface* halaman *form* kegiatan

Rancangan *interface* halaman *form* kegiatan merupakan tampilan halaman pada sisi karyawan digunakan untuk karyawan untuk melakukan pengisian jurnal formulir kegiatan. Rancangan *interface* halaman *form* kegiatan disajikan pada Gambar 45 dan Gambar 46.



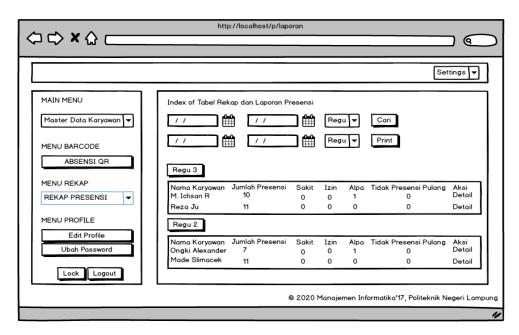
Gambar 45. Rancangan interface halaman form kegiatan



Gambar 46. Rancangan interface halaman form isi kegiatan

#### 8. Rancangan *interface* halaman rekap dan laporan absensi

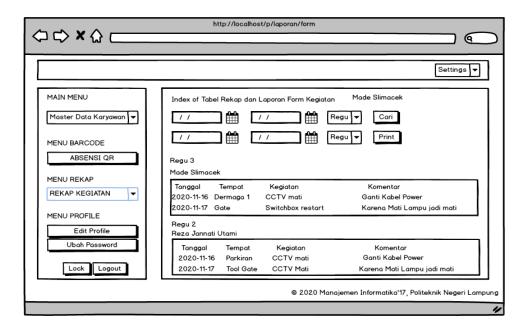
Rancangan *interface* halaman rekap dan laporan absensi merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* dan kepala cabang digunakan untuk melihat riwayat absensi keluar masuk karyawan serta laporan yang di *export* oleh kedua *user* tersebut. Rancangan *interface* halaman rekap dan laporan absensi disajikan pada Gambar 47.



Gambar 47. Interface halaman rekap absensi

## 9. Rancangan *interface* halaman rekap dan laporan kegiatan karyawan

Rancangan *interface* halaman rekap dan laporan kegiatan karyawan merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* dan kepala cabang digunakan sebagai data laporan kegiatan yang sebelumnya di isi oleh karyawan pada saat menjalankan *shift*. Rancangan *interface* halaman rekap dan laporan kegiatan karyawan disajikan pada Gambar 48.



Gambar 48. *Interface* halaman rekap dan laporan kegiatan karyawan

#### 4.4 Construction

Tahapan ini bertujuan untuk membangun Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja Berbasis *Web* pada PT. ASDP Indoensia Ferry cabang Bakauheni dari hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya, setelah itu dilakukan tahapan pengujian tahap awal pada aplikasi yang telah dibangun. Berikut tahapan *construction* dalam membangun aplikasi Jurnal *Shift* Kerja:

#### 4.4.1 Kode Program

#### a. Modul Koneksi

Modul koneksi merupakan *script* yang digunakan untuk menghubungkan *Code Igniter* ke *database MySql*. Script ini terdapat pada file *database*, terletak di direktori *application/config/database*. Berikut ini adalah *script* yang dimaksud:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
$active_group = 'default';
$query_builder = TRUE;</pre>
```

```
$\frac{1}{2}$db['default'] = array(
    'dsn'
           => ",
    'hostname' => 'localhost',
    'username' => 'root',
    'password' => ",
    'database' => 'shiftkerja asdp',
    'dbdriver' => 'mysqli',
    'dbprefix' => ",
    'pconnect' => FALSE,
    'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
    'cache_on' => FALSE,
    'cachedir' => ",
    'char_set' => 'utf8',
    'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
    'swap_pre' => ",
    'encrypt' => FALSE,
    'compress' => FALSE,
    'stricton' => FALSE,
    'failover' => array(),
    'save_queries' => TRUE
```

#### b. Kode Login

Kode *login* merupakan sebuah *script* yang digunakan untuk memvalidasi *user* agar dapat masuk ke dalam *menu* aplikasi yang dibuat. Proses validasi *login* aplikasi ini dengan cara memasukkan *username* dan *password*, apabila *username* dan *password* yang di inputkan sesuai dengan yang ada didalam database maka *user* dapat masuk ke dalam *dashboard* aplikasi. *Script* ini terdapat pada file *login.php* di direktori *applications/controller/login.php*. Berikut ini adalah *script login* aplikasinya:

```
<?php

class Login extends CI_Controller
{
   function __construct()
   {
     parent::__construct();
     $this->load->model('login_model');
   }
}
```

```
function index()
     $this->load->view('login_view');
  function auth()
     $email = $this->input->post('email', TRUE);
     $password = md5($this->input->post('password', TRUE));
     $validate = $this->login_model->validate($email, $password);
     if (\text{svalidate->num\_rows}() > 0) {
       $data = $validate->row array();
       $name = $data['user_name'];
       $email = $data['user email'];
       $level = $data['user_level'];
       sesdata = array(
          'username' => $name,
          'email'
                   => $email,
          'level'
                  => $level,
          'logged_in' => TRUE
       $this->session->set_userdata($sesdata);
       if ($level === '1') {
          redirect('page');
       } elseif ($level === '2') {
          redirect('page/operator');
       } elseif ($level == 3) {
          redirect('page/kepala_cabang');
          redirect('login/index');
     } else {
       $this->session->set_flashdata('message', '<div class="alert
alert-danger" role="alert">Username atau Password salah!</div>');
       redirect('login');
     }
  function logout()
     $this->session->sess_destroy();
    redirect('login');
```

#### c. Kode isi formulir kegiatan karyawan

Formulir kegiatan karyawan merupakan sebuah pencatatan yang dilakukan karyawan saat menjalankan *shift* kedalam sistem yang nantinya dilihat oleh kepala cabang. Kode Penulisan kode program *form* isi jurnal kegiatan ini terdapat pada direktori *application/controllers/form.php*. Berikut adalah *script form* kegiatan karyawan:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
class Form extends CI_Controller
  public function index()
    if ($this->session->userdata('id_absen') != null) {
       redirect('form/kegiatan');
     } else {
       $this->load->view('form/index');
  public function kodeKegiatan()
    $this->load->model('Form_model');
    $id_absen = $this->input->post('id_absen');
    $data = $this->Form_model->cekId($id_absen);
    if (\$data == 1) {
       sesdata = array(
          'id_absen' => $id_absen
       );
       $this->session->set_userdata($sesdata);
       redirect('form/kegiatan');
     } else {
       $this->session->set_flashdata('info', '<div class="alert alert-
danger" role="alert">Anda belum melakukan absen atau kode
salah!</div>');
       $this->load->view('form/index');
     }
  public function kegiatan()
    $this->load->view('form/isi');
```

```
public function simpan()
     $lokasi = $this->input->post('lokasi');
     $nama_kegiatan = $this->input->post('nama_kegiatan');
     $komentar = $this->input->post('komentar');
     $id absen = $this->session->userdata('id absen');
     data = array(
       'log_presensi' => $id_absen,
       'tempat' => $lokasi,
       'kegiatan' => $nama_kegiatan,
       'komentar' => $komentar
     );
     $this->load->model('Form_model');
     $query = $this->Form_model->getinsert($data);
    if ($query) {
       $this->session->set_flashdata('info', '<div class="alert alert-
success" role="alert">Data Kegiatan suksess di tambah!</div>');
     } else {
       $this->session->set_flashdata('info', '<div class="alert alert-
danger" role="alert">Data Kegiatan gagal di tambah!</div>');
    redirect('form/kegiatan');
  public function bersih()
     $this->session->unset_userdata('id_absen');
    redirect('form');
```

d. Penulisan kode program pada absensi karyawan terdapat pada direktori application/controllers/tbl\_absensiqr.php.

```
<?php
date_default_timezone_set("Asia/Jakarta");
class Tbl_absensiqr extends Ci_Controller
{
    function __construct()
    {
        parent::__construct();
        auth_check();
}</pre>
```

```
$this->load->model('Tbl_absensigr_model');
     $this->load->model('Scan_model');
     $this->load->library('form_validation');
  }
  public function messageAlert($type, $title)
     $messageAlert = "const Toast = Swal.mixin({
                   toast: true,
                   position: 'top-end',
                   showConfirmButton: false,
                   timer: 3000
           });
           Toast.fire({
                  type: "' . $type . "',
                   title: " . $title . "
           });";
     return $messageAlert;
  function index()
     $data['_view'] = 'tbl_absensiqr/index';
     $this->load->view('layouts/main', $data);
  }
  function cek_id()
     $this->session->unset_userdata('idformkegiatan');
     $result_code = $this->input->post('id_karyawan');
     t = date('Y-m-d');
     jam_msk = date('H:i:s');
     $jam_klr = date('H:i:s');
    // var_dump($result_code);
    // die;
     $cek_id = $this->Scan_model->cek_id($result_code);
     $cek_jadwal = $this->Scan_model->cek_jadwal($result_code,
$tgl);
    // if (!empty($cek_jadwal)) {
                          $kurang
                                            strtotime('24:00:00')
strtotime($cek_jadwal['jam_masuk']);
         \text{sjam} = \text{floor}(\text{shurang} / (60 * 60));
    //
                          $kurang1
                                            strtotime('24:00:00')
strtotime($cek_jadwal['jam_masuk']);
         jam1 = floor(skurang / (60 * 60));
    //
         var_dump($jam);
    //
         die;
     // }
```

```
$this->Scan_model-
    $cek kehadiran
>cek_kehadiran($result_code, $tgl);
    // var dump($cek kehadiran);
    // die;
    // var_dump($cek_jadwal);
    // die;
    if (!$cek_id) {
       $this->session->set_flashdata('msg', '<div class="alert alert-
danger alert-dismissible "role="alert">
       <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
       </button>
       <strong>Absen gagal! data QR tidak ditemukan</strong>
      </div>');
       redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
     } elseif (($cek_kehadiran['tanggal'] == date('Y-m-d') || date('Y-
m-d', strtotime('+1 days', strtotime($cek_kehadiran['tanggal']))) ==
date('Y-m-d')) && $cek_kehadiran['jam_masuk'] != '00:00:00' &&
$cek_kehadiran['jam_keluar']
                                              '00:00:00'
                                                              &&
$cek_kehadiran['status'] == 1) {
       if ($jam klr >= $cek jadwal['awal jam keluar']
                                                              &&
$jam_klr <= $cek_jadwal['akhir_jam_keluar']) {</pre>
         data = array(
            'jam_keluar' => $jam_klr,
            'status' => 2,
         );
         $this->Scan_model->absen_pulang($result_code, $data);
         $this->session->set flashdata('absen', '<div class="alert
alert-success alert-dismissible "role="alert">
         <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
         </button>
         <strong>Berhasil melakukan absen pulang!</strong>
         </div>');
         redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
       } else {
         data = array(
            'karyawan_id' => $result_code,
            'tanggal' => $tgl,
           // 'jam msk' => $jam msk,
           // 'id khd' => 1,
           // 'id_status' => 1,
         $id_kegiatan_tambahan
                                               $this->Scan_model-
>ambil_id_kegiatan_tambahan($data);
         sesdata = array(
            'idformkegiatan'
                                                               =>
$id_kegiatan_tambahan['log_presensi']
```

```
// var_dump($id_kegiatan_tambahan);
         // die:
         $this->session->set_userdata($sesdata);
         $this->session->set_flashdata('msg',
                                                '<div
                                                        class="alert
alert-success alert-dismissible "role="alert">
          <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"</pre>
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
          </button> <strong> Kode untuk mengisi kegiatan tambahan:
'. $this->session->userdata('idformkegiatan') . '</strong>
          </div>');
         $this->session->set_flashdata('absen', '<div class="alert
alert-danger alert-dismissible "role="alert">
          <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"</pre>
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
         </button>
         <strong>Belum waktunya absen pulang!</strong>
         </div>'):
         redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
     } elseif (($cek_kehadiran['tanggal'] == date('Y-m-d') || date('Y-
m-d', strtotime('+1 days', strtotime($cek_kehadiran['tanggal']))) ==
date('Y-m-d')) && $cek_kehadiran['jam_msk'] != '00:00:00' &&
$cek_kehadiran['jam_klr'] != '00:00:00' && $cek_kehadiran['status']
== 2) {
       $this->session->set_flashdata('absen', '<div class="alert alert-
danger alert-dismissible "role="alert">
       <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
       </button>
       <strong>Sudah absen!</strong>
       </div>');
       data = array(
          'karyawan_id' => $result_code,
         'tanggal' => \$tgl,
         // 'jam_msk' => $jam_msk,
         // 'id khd' => 1,
         // 'id_status' => 1,
       );
       $id kegiatan tambahan
                                               $this->Scan model-
>ambil_id_kegiatan_tambahan($data);
       sesdata = array(
          'idformkegiatan' => $id_kegiatan_tambahan['log_presensi']
       );
       // var_dump($id_kegiatan_tambahan);
       // die;
       $this->session->set_userdata($sesdata);
       // var_dump($this->session->userdata('idformkegiatan'));
```

```
// die;
       $this->session->set_flashdata('msg', '<div class="alert alert-
success alert-dismissible "role="alert">
       <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
       </button> <strong>Kode untuk mengisi kegiatan tambahan: '
. $this->session->userdata('idformkegiatan') . '</strong>
       </div>');
       redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
       // return false;
     ext{length} = \frac{1}{2} \left[ \frac{\text{date}(Y-m-d')}{\text{date}(Y-m-d')} \right]
strtotime('+1 days', strtotime($cek_jadwal['tanggal']))) == date('Y-m-
d')) {
       if (\sum_{m=1}^{\infty} sek_{jadwal['awal_{jam_masuk'}]} &&
$jam_msk <= $cek_jadwal['akhir_jam_masuk']) {</pre>
          data = array(
            'karyawan_id' => $result_code,
            'tanggal' => \$tgl,
            'jam_masuk' => $jam_msk,
            // 'id_khd' => 1,
            'status' = > 1,
          );
          $this->Scan_model->absen_masuk($data);
          $id_kegiatan_tambahan
                                                $this->Scan_model-
>ambil_id_kegiatan_tambahan($data);
         $sesdata = array(
            'idformkegiatan'
                                                                  =>
$id kegiatan tambahan['log presensi']
          $this->session->set userdata($sesdata);
         // var_dump($this->session->userdata('idformkegiatan'));
         // die;
                                                 '<div
         $this->session->set_flashdata('msg',
                                                         class="alert
alert-success alert-dismissible "role="alert">
          <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
          </button> <strong> Kode untuk mengisi kegiatan tambahan:
'. $this->session->userdata('idformkegiatan') . '</strong>
          </div>');
          $this->session->set flashdata('absen', '<div class="alert
alert-success alert-dismissible "role="alert">
          <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"</pre>
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
          </button>
          <strong>Absen Masuk berhasil!!!</strong>
        </div>');
         redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
       } else {
```

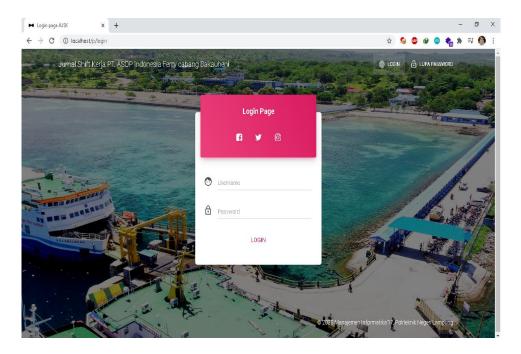
```
$this->session->set_flashdata('absen',
                                               '<div
                                                      class="alert
alert-warning alert-dismissible "role="alert">
         <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
         </button>
         <strong>Belum waktunya absen masuk!</strong>
        </div>');
         redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
     } elseif (!$cek_jadwal) {
       $this->session->set_flashdata('msg', '<div class="alert alert-
danger alert-dismissible "role="alert">
       <button type="button" class="close" data-dismiss="alert"</pre>
aria-label="Close"><span aria-hidden="true">×</span>
       </button>
       <strong>Tidak ada jadwal</strong>
      </div>');
       redirect($_SERVER['HTTP_REFERER']);
  }
```

#### 4.4.2 Tampilan Program

Tampilan program merupakan tampilan halaman dari script atau kode yang telah dibuat sebelumnya.

#### a. Halaman *login admin* dan operator

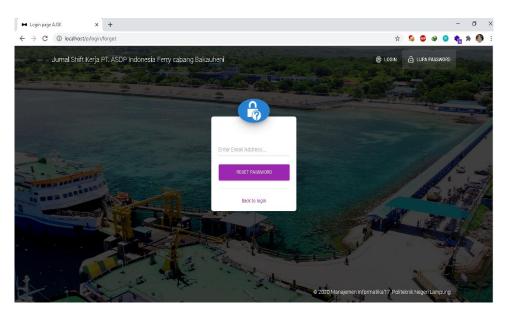
Halaman ini digunakan oleh masing-masing *user* yang sudah memiliki hak akses untuk dapat masuk ke dalam sistem. Tampilan halaman *login* ini disajikan pada pada Gambar 49.



Gambar 49. Tampilan login

# b. Halaman forgot password

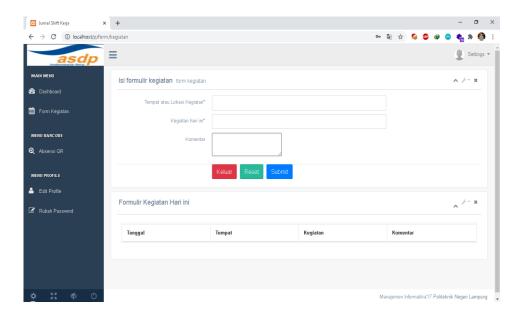
Halaman *forgot password* terdapat disebelah menu *login* yang digunakan untuk user apabila ingin melakukan reset password atau lupa password. Tampilan halaman *forgot password* disajikan pada Gambar 50.



Gambar 50. Tampilan halaman forgot password

#### c. Halaman form kegiatan karyawan

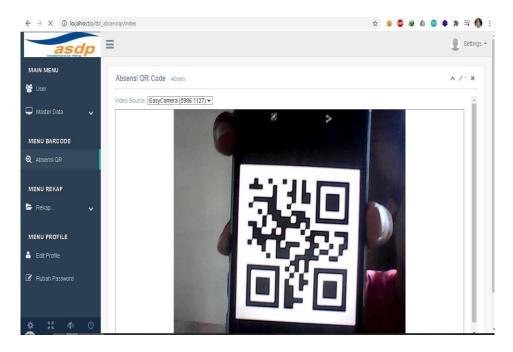
Halaman *form* kegiatan karyawan merupakan halaman pada sisi karyawan yang digunakan karyawan untuk melakukan pencatatan kegiatan yang dijalankan pada saat menjalankan *shift* kerja. Halaman *form* kegiatan karyawan disajikan pada Gambar 51.



Gambar 51. Halaman *form* kegiatan karyawan

#### d. Halaman absensi QR karyawan

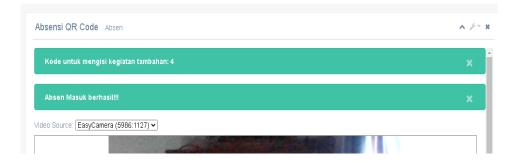
Halaman absensi QR karyawan merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* dan operator yang digunakan untuk layanan absensi masuk dan keluarnya karyawan. Halaman data absensi QR disajikan pada Gambar 52.



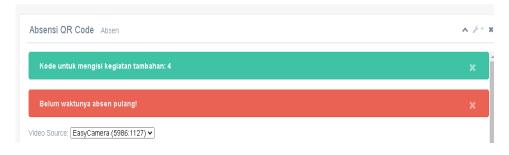
Gambar 52. Tampilan halaman absensi QR karyawan

# e. Tampilan keterangan hasil absensi

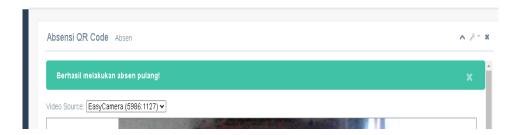
Tampilan keterangan dalam suatu proses yang menyatakan proses tersebut benar atau salah merupakan salah satu hal yang cukup penting, agar pengguna bisa melakukan tindak lanjut terhadap kondisi tersebut. Tampilan keterangan disajikan dalam Gambar 53 – Gambar 55.



Gambar 53. Tampilan keterangan absen masuk



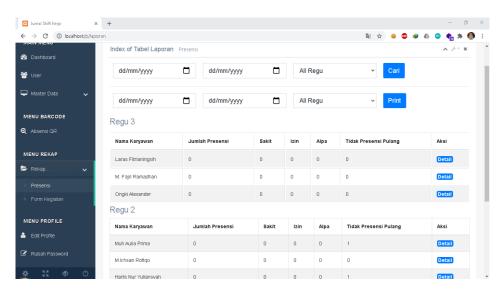
Gambar 54. Tampilan keterangan belum waktunya absen pulang



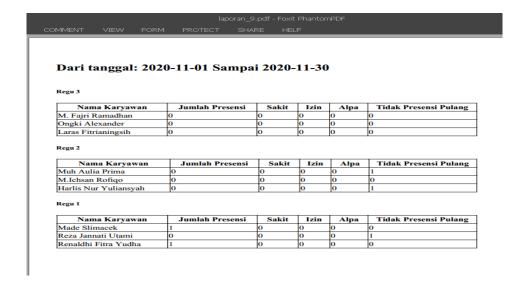
Gambar 55. Tampilan keterangan waktunya absen pulang

#### f. Halaman laporan absensi karyawan

Halaman laporan absensi karyawan merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* dan kepala cabang yang digunakan untuk melakukan pencatatan total absensi karyawan. Halaman laporan absensi QR disajikan pada Gambar 57 dan Gambar 58.



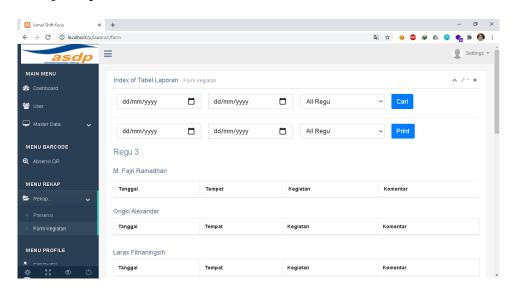
Gambar 56. Halaman tabel laporan absensi



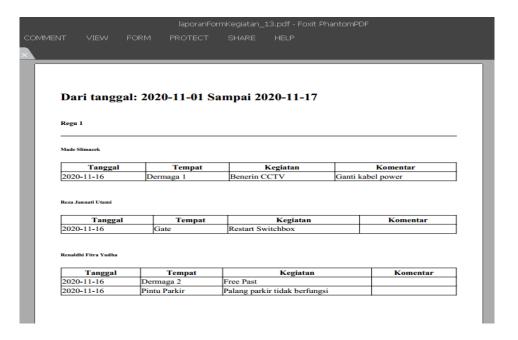
Gambar 57. Laporan absensi bentuk PDF

#### g. Halaman laporan formulir kegiatan karyawan

Halaman laporan formulir kegiatan karyawan merupakan tampilan halaman pada sisi *admin* dan kepala cabang yang digunakan untuk melakukan pencatatan total jurnal kegiatan karyawan. Halaman laporan formulir kegiatan karyawan disajikan pada Gambar 59 dan Gambar .



Gambar 58. Halaman tabel laporan jurnal kegiatan karyawan



Gambar 59. Laporan jurnal kegiatan bentuk PDF

#### 4.5 Cutover

Tahap *cutover* adalah tahap pengujian aplikasi secara menyeluruh. Penerapan sistem terbaru sudah melakukan pengujian dengan menggunakan metode *Black Box Testing* di lapangan yang fungsinya mencari kesalahan perangkat lunak yang dibangun yang kemudian akan diperbaiki, sehingga aplikasi yang telah melakukan perbaikan dapat digunakan oleh pengguna.

#### 4.5.1 Penguji Web

Aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni diuji oleh:

1. Bagas Ageng Sandoko selaku mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

#### 4.5.2 Hal-hal yang diuji

Hal-hal yang diujikan pada Aplikasi jurnal *shift* kerja berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni menggunakan metode *Black Box Testing* meliputi:

- 1. Fungsionalitas aplikasi
- 2. Tampilan aplikasi

#### 4.5.3 Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode Black Box Testing (terlampir), maka dapat disimpulkan hasil pengujian aplikasi, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Fungsionalitas Aplikasi

Pengujian Fungsionalitas Aplikasi Jurnal shift kerja berbasis web pada PT.

ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni menunjukan aplikasi berjalan dengan baik dan fungsi-fungsi pada aplikasi berjalan sesuai dengan keinginan pengguna.

#### 2. Tampilan Aplikasi

Pengujian tampilan Aplikasi Jurnal shift kerja berbasis web pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni sesuai dengan rancangan desain yang telah dibuat sebelumnya

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari "Aplikasi Jurnal *Shift* Kerja berbasis web pada PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni" ini adalah telah terselesaikannya proses pembuatan aplikasi yang dapat mempermudah proses pencatatan absensi dan pencatatan jurnal kegiatan karyawan. Serta mempermudah administrasi atau SDM, operator dan kepala cabang untuk mendapatkan informasi terkait presensi dan kegiatan karyawan.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh pengguna atau pengembang aplikasi jurnal *shift* kerja ini adalah dengan menambahkan fitur login untuk karyawan untuk mengetahui jadwalnya sendiri dan menu laporan yang lebih baik langsung di kirimkan ke email kepala cabang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidah, M., & Supriati, R. (2018). APLIKASI SISTEM KOMPUTERISASI PADA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 10 PANDEGLANG MENGGUNAKAN VISUAL BASIC Studi Kasus (SMA Negeri 10 Pandeglang). 6.
- Aprianti, W., & Maliha, U. (2016). SISTEM INFORMASI KEPADATAN PENDUDUK KELURAHAN ATAU DESA STUDI KASUS PADA KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT. *Jurnal Sains dan Informatika*, 2, 8.
- Ardeanto, W. S. (t.t.). FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA. 75.
- Cahyodi, S. C., & Arifin, R. W. (t.t.). Sistem Informasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Colony Amaranta Bekasi. 16.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30.
- Ferdiansyah, D. (2018). Penerapan Konsep Model View Controller Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Kesehatan Berbasis Web. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *18*(2), 195.
- Ginting, G. L. (2013). PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN CASCADING STYLE SHEETS DENGAN METODE COMPUTER BASED INTRUCTION. 8.
- Hendini, A. (2016). JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. IV, NO. 2 DESEMBER 2016. 2, 10.
- Huda, N. (2019). ANALISIS KINERJA WEBSITE PT PLN (PERSERO) MENGGUNAKAN METODE PIECES. 8, 12.
- Kusniyati, H., & Pangondian Sitanggang, N. S. (2016). APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, 9(1).
- Laksono, C., Se, S. W., & Kom, M. (t.t.). ANALISIS WEBSITE KPU PROVINSI JAWA TENGAH DENGAN METODE PIECES. 10.
- Liksha, P. D. (t.t.). APLIKASI AKUNTANSI PENGOLAHAN DATA JASA SERVICE PADA PT. BUDI BERLIAN MOTOR LAMPUNG. 1(1), 14.

- Neyfa, B. C., & Tamara, D. (t.t.). PERANCANGAN APLIKASI E-CANTEEN
  BERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN METODE OBJECT
  ORIENTED ANALYSIS & DESIGN (OOAD). 20, 10.
- Novita, R. (t.t.). PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI BERORIENTASI KONTEKSTUAL PADA MATERI MENCATAT TRANSAKSI KE JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA. 7.
- Nurcahyono, F. (2012). Pembangunan Aplikasi Penjualan Dan Stok Barang Pada Toko Nuansa Elektronik Pacitan. 4(3), 5.
- Priyanti, D., & Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 2(4), 7.
- ry alamsyah. (2003). Pengantar JavaScript. 40.
- Sanjaya, R., & Hesinto, S. (2018). RANCANG BANGUN WEBSITE PROFIL HOTEL AGUNG PRABUMULIH MENGGUNAKAN FRAMEWORK BOOTSTRAP. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 7(2).
- Silvana, M., Fajrin, H., & . D. (2015). Analisis Proses Bisnis Sistem Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Regional II PT.Pos Indonesia. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 18–22.
- Solikin, I. (2018). Implementasi E-Modul pada Program Studi Manajemen Informatika Universitas Bina Darma Berbasis Web Mobile. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 2(2), 492–497.
- Sommerville, I. (2017). Jurnal TEKNOINFO, Vol. 11, No. 2, 2017, 6-13. ISSN 1693 0010 (print). . . *ISSN*, *11*(2), 8.
- Suyono, A. A., Indianiati, U. N., Rizki, E. M., Hamidah, S., & Jannah, E. N. (t.t.). Analisis Aplikasi Integrated Postal Operations System (IPOS) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) KPRK Jombang Menggunakan Metode PIECES. 12.
- Urva, G., & Siregar, H. F. (2015). Pemodelan UML E-Marketing Minyak Goreng. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 1, 10.
- Wahyuningrum, T., & Januarita, D. (2014). Perancangan WEB e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa. 8.
- Widarma, A., & Rahayu, S. (2017). PERANCANGAN APLIKASI GAJI KARYAWAN PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk. GUNUNG MALAYU ESTATE - KABUPATEN ASAHAN. 8.

# **LAMPIRAN**

97

#### Lampiran 1. Hasil Wawancara

#### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Diajukan Oleh : Made Slimacek

NPM : 17753043

Narasumber : Vincentius Ferdio Adji Susanto (Karyawan bagian SDM)

1. Tugas apakah yang dilakukan oleh Administrasi / SDM?

SDM atau juga Administrasi ASDP merupakan salah satu divisi yang terdapat di PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni. Tugas SDM pada sistem yang berjalan adalah dengan membuat jadwal *shift* karyawan tiap bulan, menyiapkan kertas jurnal kegiatan karyawan, serta mendapatkan hasil rekapan absen dan rekap kegiatan karyawan, yang nantinya dibuatkan

2. Pihak yang terlibat dalam kegiatan absensi maupun jurnal kegiatan?

dalam format excel yang nantinya diserahkan kepada kepala cabang.

Pihak yang terlibat dalam proses absensi dan rekap jurnal kegiatan ini ialah

antara lain, karyawan outsourcing ASDP, Operator/ Satpam/ Resepsionis

yang berada di lobi PT. ASDP, dan bagian SDM/ Administrasi yang

mengatur pembagian shift, verifikasi jadwal, rekap laporan absensi dan

formlulir jurnal kegiatan kerja karyawan.

3. Bagaimanakah dengan sistem absensi dan jurnal kegiatan yang telah ada

saat ini (berjalan)?

Untuk proses absensi masih dilakukan dengan pengisian buku besar(jurnal)

yang dibuat oleh divisi SDM/ Administrasi dan ketika sudah selesai mengisi

absen di buku besar, maka operator memberikan kertas berupa form kegiatan untuk diisi pada saat menjalankan shift, dan kertas tersebut diserahkan kembali kepada operator pada saat pulang, hasil absen dan rekap form kegiatan tersebut nantinya diberikan kembali ke divisi SDM/Administrasi ASDP.

4. Apakah pengelolaan data tersebut tidak ada backup nya (aman)?
Tidak, karena data tersebut masih berupa kertas dan buku jurnal, masih adanya kerentanan ketas itu hilang, dan absensi juga jika sudah numpuk, menyebabkan SDM kerja lembur untuk pembuatan laporannya.

#### Lampiran 2. Hasil Pengujian

#### LEMBAR PENGUJIAN TEKNIK BOUNDARY VALUE ANALYSIS (BVA)

# APLIKASI JURNAL SHIFT KERJA BERBASIS WEB PADA PT. ASDP INDONESIA FERRY CABANG BAKAUHENI

Penguji: Bagas Ageng Sandoko

Tanggal Pengujian: 20 Desember 2020

# 1. Pengujian fungsionalitas halaman login

No	Fungsi	Hasil yang di harapkan	Hasil	Kesimpulan
			Pengujian	
1	Tombol Login	Dapat masuk ke home	Benar	Berhasil
		atau <i>dashboard</i>		
2	Mengisi username	Dapat mengisi	Benar	Berhasil
		username		
3	Mengisi password	Dapat mengisi	Benar	Berhasil
		password		

#### a. Hasil uji cob field username

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	123456	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		angka	inputkan	
2	bagas	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		huruf	inputkan	
3	Bagas123	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		kombinasi huruf dan	inputkan	
		angka		
4		Memasukan field	Notifikasi	Sukses
		kosong	Pesan	
			kesalahan	

# b. Hasil uji cob field password

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	123456	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		angka	inputkan	
2	bagas	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		huruf	inputkan	

3	Bagas123	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		kombinasi huruf dan	inputkan	
		angka		
4		Memasukan field	Notifikasi	Sukses
		kosong	Pesan	
			kesalahan	

# c. Hasil uji coba tombol login

No	ProsesUji	Hasil	Kesimpulan
1	Klik tombol login	Dapat masuk ke halaman	Sukses
		home/dashboard	

# 2. Pengujian fungsionalitas Form Kegiatan

No	Fungsi	Hasil yang di harapkan	Hasil	Kesimpulan
			Pengujian	
1	Mengisi kode	Dapat mengisi kode	Benar	Berhasil
	kegiatan	kegiatan		
2	Tombol Submit	Dapat masuk ke form	Benar	Berhasil
	pada input kode	isi jurnal kegiatan		
	kehadiran			
3	Memasukan tempat	Dapat mengisi tempat	Benar	Berhasil
4	Memasukan	Dapat mengisi	Benar	Berhasil
	kegiatan	kegiatan		
5	Memasukan	Dapat mengisi	Benar	Berhasil
	komentar	komentar		
6	Tombol Submit	Dapat menambahkan	Benar	Berhasil
	pada input form	data kegiatan		
	kegiatan			

# a. Hasil uji coba mengisi kode kehadiran

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	12	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		angka	inputkan	
2	test	Memasukan dengan	Tidak dapat	Sukses
		huruf	di inputkan	
3	Test123	Memasukan dengan	Tidak dapat	Sukses
		kombinasi huruf dan	di inputkan	
		angka		
4		Memasukan field	Notifikasi	Sukses
		kosong	Pesan	
			kesalahan	

# b. Hasil uji coba tombol submit pada input kode kehadiran

No	ProsesUji	Hasil	Kesimpulan
1	Klik tombol submit	Dapat masuk ke halaman isi	Sukses
		jurnal kegiatan	

# c. Hasil uji coba memasukan field tempat

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	12111122	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		angka	inputkan	
2	Dermaga	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		huruf	inputkan	
3	Dermaga 123	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		kombinasi huruf dan	inputkan	
		angka		
4		Memasukan field	Notifikasi	Sukses
		kosong	Pesan	
			kesalahan	

# d. Hasil uji coba memasukan field kegiatan

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	111111	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		angka	inputkan	
2	CCTV Error	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		huruf	inputkan	
3	CCTV0022	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		kombinasi huruf dan	inputkan	
		angka		
4		Memasukan field	Notifikasi	Sukses
		kosong	Pesan	
			kesalahan	

# e. Hasil uji coba memasukan field komentar

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	123123	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		angka	inputkan	
2	testkomentar	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		huruf	inputkan	
3	Testkomentar01	Memasukan dengan	Dapat di	Sukses
		kombinasi huruf dan	inputkan	
		angka		
4		Memasukan field	Dapat di	Sukses
		kosong	inputkan	

# f. Hasil uji coba tombol *submit* pada input *form* kegiatan

No	ProsesUji	Hasil	Kesimpulan
1	Klik tombol sumbit	Dapat memasukan hasil	Sukses
		inputan	

# 3. Pengujian fungsionalitas Absensi QR

No	Fungsi	Hasil yang di harapkan	Hasil	Kesimpulan
			Pengujian	
1	Scanner QR Code	Dapat melakukan	Benar	Berhasil
	Karyawan	absen masuk dan		
		keluar		

# a. Hasil uji coba Scanner QR Code Karyawan

No	Data Uji	Skenario	Hasil	Kesimpulan
1	QR Code	Scan QR Pada saat	Pesan	Sukses
		belum waktunya absen	Kesalahan	
		masuk		
2	QR Code	Scan QR Pada saat	Dapat di	Sukses
		waktunya absen masuk	proses	
3	QR Code	Scan QR sudah	Dapat di	Sukses
		melakukan absen	proses,	
		masuk namun tidak	namun	
		melakukan absen	terhitung	
		pulang	kompensasi	
4	QR Code	Scan QR belum	Pesan	Sukses
		waktunya absen pulang	Kesalahan	
5	QR Code	Scan QR waktunya	Dapat di	Sukses
		absen pulang	proses	
4		Kosong	Tidak ada	Sukses
			respon	

Bandar Lampung, 20 Desember 2020
Penguji